

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SD N BANGUNREJO 2**

Bangunrejo, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta

Diajukan Kepada
Dosen Pembimbing Lapangan A.M. Yusuf, M.Pd
Untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah PPL2



**Disusun Oleh
DESI RINTAN P
12108241154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR-S1
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SD N BANGUNREJO 2 menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Desi Rintan Pusitasari

NIM : 12108241154


Fak/Jur/Program Studi : FIP/PSD/PGSD


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD N BANGUNREJO 2, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing


A.M Yusuf, M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001



Harsono, S.Pd.SD
NIP 19670828200701 1 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SD N Bangunrejo 2

Koordinator PPL
SD N Bangunrejo 2


Antonia Retno Sriningsih, M.Pd
NIP 19560613 198503 2 005


Sumarno, S.Pd.SD
NIP. 19571208 197804 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan lancar.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang telah berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SD N Bangunrejo 2 kricak Yogyakarta..

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan PPL banyak pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan sehingga tak lupa penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan moral.
2. Bapak A.M Yusuf, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan masukan selama *micro teaching* di kampus dan selama pelaksanaan PPL di SD N Bangunrejo 2.
3. Ibu Antonia Retno Sriningsih, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD N Bangunrejo 2 yang telah memfasilitasi seluruh program PPL kami.
4. Ibu Mujiyatii, S.Pd. selaku Koordinator PPL SD N Bangunrejo 2 yang telah memberikan bantuan dan mengkoordinasikan pelaksanaan PPL kami.
5. Bapak Harsono, S.Pd.SD selaku guru pembimbing yang telah membimbing kami dan memberikan arahan selama praktik mengajar di SD N Bangunrejo 2.
6. Bapak dan Ibu dewan guru SD N Bangunrejo 2 yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada kami ketika praktik mengajar di kelas.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material kepada kami.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2015 SD N Bangunrejo 2 yang telah bekerja sama melaksanakan seluruh program PPL dengan semangat kekeluargaan.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL UNY 2015 di SD N Bangunrejo 2 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penyusun sadar bahwa banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan program-program PPL, semoga kontribusi ini memberi manfaat bagi SD N Bangunrejo 2, Kricak, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 September 2015
Penyusun,

Desi Rintan P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	4
B. Perumusan Program dan Perencanaan Kegiatan PPL	9
BAB II	11
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB III.....	24
PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Matrik**
- 2. Catatan mingguan**
- 3. Serapan dana**
- 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 5. Dokumentasi**

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat bersaing dalam dunia pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 42, menjelaskan bahwa setiap pendidik dituntut untuk memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hal di atas maka penting bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mempersiapkan calon pendidik yang memiliki beberapa kompetensi untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu pencetak lulusan calon guru memberikan pembekalan praktis kependidikan bagi mahasiswa yaitu dengan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program tersebut, UNY menjalin bekerjasama dengan mitra yaitu sekolah-sekolah, sebagai wadah menimba pengalaman lapangan bagi mahasiswa yang nantinya siap untuk diterjunkan langsung dalam dunia kependidikan sebagai tenaga pendidik. Dalam pelaksanaan PPL, peran mahasiswa adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah baik

peningkatan kinerja dalam pengajaran atau kegiatan belajar mengajar di sekolah serta mengadakan pembenaran atau perbaikan fisik yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum dalam buku panduan PPL tahun 2015 adalah:

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan;
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan;
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan;
- d. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kemampuan sendiri;
- e. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Secara spesifik, tujuan dari kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra-PPL yang meliputi kegiatan PPL 1 yakni berupa observasi pembelajaran di sekolah. Kegiatan PPL 1 merupakan bekal awal mahasiswa kependidikan sebelum terjun melakukan praktik di sekolah. Sesuai dengan jurusan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan *micro-teaching*. Dalam pelaksanaan PPL 1 mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus, memilih materi belajar yang sesuai dan relevan, membuat media pembelajaran inovatif, serta menerapkan menyiapkan metode pembelajaran yang kreatif. Sementara Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran awal mengenai kondisi proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dipercaya oleh UNY untuk digunakan sebagai lokasi pelaksanaan PPL. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat menjadi modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/ tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis. Secara umum, PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Observasi dilakukan dengan mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ketika guru sedang memberikan pelajaran. Hal-hal yang diperhatikan diantaranya cara membuka dan menutup pelajaran, cara penyajian materi, bentuk interaksi guru dengan siswa, bentuk metode pembelajaran yang digunakan, gerak tubuh guru, dan sebagainya. Tujuan observasi dilakukan agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana ketika pelaksanaan Praktik mengajar di sekolah tersebut.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan PPL ini dalam jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ialah pelaksanaan PPL 1 yakni observasi langsung pembelajaran di sekolah lokasi PPL, yang mana mahasiswa diwajibkan melakukan observasi kegiatan pembelajaran. Sebagai syarat administrasi agar bisa mengikuti program PPL, mahasiswa wajib mendapat nilai PPL 1 minimal B.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran

Kegiatan ini meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyusun bahan ajar serta membuat media pembelajaran.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Latihan mengajar terbimbing

Merupakan kegiatan mengajar di kelas dalam rangka melakukan kegiatan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru kelas.

b. Latihan mengajar mandiri

Merupakan kegiatan mengajar di dalam kelas yakni kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas tanpa dibimbing oleh guru kelas dan dinilai oleh guru pamong dan DPL.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL mulai dilaksanakan pada minggu ke-1 September 2015 di masing-masing lokasi PPL yang salah satunya adalah SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta tahun ajaran 2015-2016.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk memahami situasi dan kondisi sekolah tempat PPL berlangsung. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kota Yogyakarta, SD Negeri Bangunrejo 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang menyelenggarakan program inklusi yakni program yang diberikan untuk sekolah yang menangani anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Profil SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta

SD N Bangunrejo 2 yang berlokasi di Jalan Magelang, kampung Bangunrejo RW 13 RT 56, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta. SD N Bangunrejo 2 mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

Visi:

“Membentuk Siswa Cerdas, Terampil, dan Berbudi Pekerti”.

Misi :

“Menciptakan Suasana Belajar Secara Disiplin dan Melatih Ketrampilan secara Kontinyu serta Membina Agar Menjadi Siswa yang Berakhlak dan Bertakwa”.

Tujuan :

“Terwujudnya prestasi siswa berdasarkan iman dan takwa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya”.

2. Riwayat Singkat

Pada tahun 1980 berdirilah Sekolah Dasar Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta yang tepatnya di kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. Proses pembelajaran berlangsung seperti Sekolah regular pada umumnya. Pada tahun 2008, sekolah mulai menjadi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi.

Pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah, berawal dari kesadaran akan kondisi siswa yang kebanyakan mengalami masalah dalam belajar, emosi dan perilaku. Siswa yang diterima adalah siswa yang mengalami permasalahan belajar seperti kesulitan belajar dan lambat belajar, permasalahan emosi dan perilaku serta tuna daksa. Penerimaan siswa belum melibatkan tenaga ahli, hanya berdasarkan pertimbangan guru. Siswa yang dirasa belum mampu ditangani sekolah direkomendasikan ke SLB karena keterbatasan sekolah terkait sarana prasarana.

Pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah selama ini belum optimal. Pelaksanaan pendidikan masih memerlukan pembenahan dalam sistem pelaksanaan di sekolah. Hal ini berkaitan dengan kesatuan pemahaman dan langkah dalam penanganan anak berkebutuhan khusus serta kerjasama yang berkesinambungan antara pemerintah, sekolah, guru, orangtua dan masyarakat. Tenaga pendidik masih perlu dipersiapkan dengan lebih baik walaupun sudah ada guru pendamping khusus. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana menjadikan pelayanan pendidikan juga belum optimal.

Kondisi tersebut menjadikan sekolah membutuhkan komitmen bersama yang harus di bangun agar memiliki kebersamaan dalam pelaksanaannya. Kesiapan tenaga pendidik dalam memberikan pelayanan yang sesuai perlu terus diupayakan. Selain itu dukungan dan kerjasama pemerintah, setiap guru, orangtua dan masyarakat harus berkesinambungan.

3. Kondisi Fisik SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta

Secara geografis, letak SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta kurang strategis karena berada di tepi Sungai Winongo yang rawan akan bencana tanah longsor.

SD N Bangunrejo 2 memiliki sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SD N Bangunrejo 2 sebagai berikut:

a. Bangunan SD N Bangunrejo 2

Tahun Berdiri :1980

Status Sekolah : Negeri

Status Tanah : Milik Pemerintah

Luas Tanah : 1.183 m²

Luas Bangunan : 481 m²

Status Tanah : Milik Sendiri : 1.183 m²

Status Bangunan : Milik Sendiri : 480 m²

Nomor Sertifikat Tanah : 00018

Status Akreditasi tahun : 2009

Ruang kelas siswa yang terdiri dari: 6 ruang kelas untuk kelas 1- 6

b. Ruang kantor yang terdiri dari:

- 1) 1 ruang Kepala Sekolah
- 2) 1 ruang Guru
- 3) 1 ruang Tata Usaha (menjadi satu ruang dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru)

c. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:

- 1) 1 ruang Perpustakaan
- 2) 1 ruang UKS
- 3) 1 Mushola
- 4) 1 ruang Komputer
- 5) 1 ruang Gudang
- 6) 1 Kantin
- 7) 5 Toilet dalam 1 tempat
- 8) 1 Lapangan Upacara
- 9) 1 Lapangan Basket (setengah lapangan)
- 10) 1 tempat Parkir Siswa (kurang tertata dan tidak beratap)
- 11) 1 tempat Parkir Guru

4. Kondisi Non Fisik SD N Bangunrejo 2

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta mayoritas berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Peserta didik SD N Bangunrejo 2 berjumlah 104 anak yang terdiri dari siswa inklusi dan yang terindikasi inklusi. Siswa inklusi di kelas 1 terdapat 1 anak inklusi, kelas 2 terdapat 4 anak inklusi, kelas 3 terdapat 6 anak inklusi, kelas 4 terdapat 12 anak inklusi, kelas 5 terdapat 11 anak inklusi, dan kelas 6 terdapat 9 anak inklusi. Selain anak inklusi di SDN Bangunrejo 2 juga terdapat anak yang terindikasi inklusi, di kelas 1 terdapat 5 anak yang terindikasi inklusi, kelas 2 terdapat 3 anak yang terindikasi inklusi, kelas 4 terdapat 1 anak yang terindikasi inklusi, kelas 5 terdapat 3 anak yang terindikasi inklusi, dan di kelas 6 terdapat 4 anak yang terindikasi inklusi.

b. Potensi Guru

SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta memiliki 15 guru dengan beragam keterampilan dan sebagian besar guru sudah S1. Dalam pelaksanaan pada proses pembelajaran sudah baik karena setiap kelas diampu oleh seorang guru kelas dan pembelajaran ketrampilan dan kesenian, serta olah raga diampu oleh guru yang sesuai bidangnya.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan yang terdapat di SD N Bangunrejo 2 berjumlah 4 karyawan. Keempat karyawan yakni, satu orang tenaga bantu, satu orang honorer TU dan diperbantukan sebagai guru komputer, satu orang honorer bagian perpustakaan, dan satu orang tenaga honor untuk penjaga sekolah.

d. Guru Pembimbing Khusus

Banyaknya anak inklusi dan permasalahan belajar yang terdapat di SD N Bangunrejo 2, maka SD N Bangunrejo 2 membutuhkan banyak Guru pembimbing khusus. Guru pembimbing khusus bertugas untuk mendampingi anak-anak yang mengalami kesulitan belajar.

e. Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa ekstrakurikuler di SD N Bangunrejo 2, yang diberikan kepada siswa kelas 3-6. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Pramuka (wajib)
- 2) TPA
- 3) Drumband
- 4) Karawitan
5. Kondisi Pembelajaran

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

a. Perangkat pembelajaran

SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta menggunakan kurikulum KTSP 2006 dalam proses pembelajarannya, untuk kelas rendah yakni 1,2,dan 3 menggunakan RPP Tematik. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah atau *expository*, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada guru. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi yakni buku bse kurikulum 2006 sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Dalam mengerjakan tugas, tidak semua siswa melaksanakan dengan baik, ada beberapa anak yang menolak tugas hal tersebut ditengarai dengan materi yang tidak sesuai dengan kemampuan anak tersebut.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan serta analisisnya maka program kerja dalam kegiatan PPL 2013 di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra PPL

Kegiatan pra atau sebelum PPL meliputi:

a. PPL 1 di SD N Bangunrejo 2

Program dalam PPL 1 yakni pelaksanaan observasi, dan konsultasi RPP yang digunakan oleh guru di SDN Bangunrejo 2.

b. Melakukan observasi proses pembelajaran kelas di sekolah.

2. Kegiatan PPL

a. Observasi

Melaksanakan observasi tiap kelas guna mengetahui karakteristik siswa di tiap kelas sebelum dilaksanakannya program kegiatan PPL 2.

b. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan diharuskan membuat RPP. Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik, sebelum praktikan terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 6 RPP yang diajarkan. Rincian pelaksanaan menurut ketentuan yaitu, 2 kali mengajar kelas rendah, 2 kali mengajar untuk kelas tinggi, 1 kali ujian mengajar kelas rendah, dan 1 kali ujian mengajar kelas tinggi.

d. Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan tujuan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Media juga digunakan agar peserta didik memiliki pengalaman langsung dalam suatu kegiatan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran diharapkan

dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dan memperhatikan penjelasan guru.

e. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Selain itu, kegiatan mempelajari administrasi guru juga bertujuan untuk mengetahui materi yang akan diajarkan.

f. Membuat laporan PPL

Tujuan dibuatnya laporan ini yaitu, sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pamong, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SD Negeri Bangunrejo 2 dan kepala sekolah SD Negeri Bangunrejo 2.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang di dalamnya berisi kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Selain itu, dalam Buku Panduan PPL 2015 dicantumkan bahwa kegiatan PPL memiliki 3 (tiga tujuan). Tujuan yang *pertama* adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang *kedua* adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Tujuan yang *ketiga* adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang telah disebutkan di atas, mahasiswa harus melakukan serangkaian kegiatan sebagai bentuk persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Dengan harapan, nantinya pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi lokasi PPL.
2. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing dan ujian.
3. Konfirmasi kepada pihak sekolah terkait jadwal praktik yang sudah disusun.
4. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan kepada guru kelas.
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas 2 sampai kelas 5 sesuai jadwal.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk persiapan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Pembekalan PPL

Pembekalan untuk lokasi PPL wilayah Yogyakarta dilaksanakan di Kampus FIP ruang Abdullah Sigit lantai 3 pada tanggal 4 Agustus 2015. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang diwakili oleh dosen pembimbing lapangan kepada pihak SD Negeri Bangunrejo 2 yang diwakili oleh para staf pimpinan sekolah. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015.

3. Kegiatan Observasi

Observasi dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun non fisik. Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*. Observasi dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong serta berkoordinasi dengan kepala sekolah. Kegiatan observasi berlangsung lima bulan sebelum pelaksanaan PPL yaitu pada tanggal 2 Maret 2015.

1. Praktik *peer-microteaching*

- a. Satu kelompok terdiri dari 10 mahasiswa.
- b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mahasiswa bergiliran praktik *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.

- d. Mahasiswa melakukan praktik 6 (enam) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
 - e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
 - f. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan.
2. Praktik *real pupil microteaching*
- a. Sebelum praktik, mahasiswa melakukan koordinasi dengan koordinator PPL SD Negeri Bangunrejo 2.
 - b. Setelah mendapatkan jadwal dari koordinator PPL, mahasiswa meminta bahan atau materi yang akan dipraktikkan kepada guru kelas yang bersangkutan.
 - c. Membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan guru kelas.
 - d. Melakukan konsultasi terkait RPP yang akan digunakan untuk praktik *real pupil* dengan guru kelas yang bersangkutan.
 - e. Mahasiswa melaksanakan praktik *real pupil microteaching* 2 (dua) kali untuk kelas tinggi dan kelas rendah selama 2 jam pelajaran dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran.
 - f. Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, guru kelas yang bersangkutan memberikan masukan pada mahasiswa praktikan.

Selain kegiatan-kegiatan yang dipaparkan di atas, terdapat dua hal yang dilakukan oleh mahasiswa setiap kali akan melaksanakan praktik mengajar. Dua hal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan guru kelas dan guru pembimbing PPL.

2. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi tidak monoton atau membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Bentuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing, dan ujian praktik mengajar. Dua kali praktik mengajar terbimbing kelas rendah, dua kali praktik mengajar kelas tinggi, dilanjutkan satu kali ujian praktik mengajar kelas rendah dan ujian praktik mengajar kelas tinggi. Jadi total mengajar terbimbing sebanyak enam kali. Pelaksanaan praktik mengajar berlangsung pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Bangunrejo 2.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat RPP dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 – 31 Agustus 2015 selama 4 (empat) kali, 2 (dua) kali di kelas rendah dan 2 (dua) kali di kelas tinggi.

a. Praktik Mengajar Terbimbing 1

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Senin, 11 Agustus 2015
	Kelas/ Semester	V/ I
	Mata Pelajaran	Matematika
	Alokasi Waktu	3 x 35 menit
	Standar Kompetensi	MATEMATIKA: 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.
	Kompetensi Dasar	MATEMATIKA: 1.1 melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya pembulatan, dan penaksiran.
	Indikator	MATEMATIKA: 1. Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat.
	Materi pokok	1.pembulatan bilangan.

b. Praktik Mengajar Terbimbing 2

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
2.	Hari, tanggal	Selasa, 18 agustus 2015
	Kelas/Semester	II/I
	Mata Pelajaran	Matematika
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3. Memahami isi teks pendek dengan membaca lancar.</p> <p>Matematika</p> <p>1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.</p>
	Kompetensi Dasar	<p>Matematika</p> <p>1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.</p>
	Indikator	<p>Matematika</p> <p>1.4.1 Melakukan penjumlahan bilangan bulat secara langsung.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1 Membaca cerita atau teks pendek dengan lancar.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan isi cerita atau teks yang sudah dibaca.</p>
	Materi Pokok	Penjumlahan bilangan bulat dan membaca serta menyimpulkan isi cerita.

c. Praktik Mengajar Terbimbing 3

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
3.	Hari, tanggal	Sabtu, 29 Agustus 2015
	Kelas/ Semester	IV/I
	Mata pelajaran	IPA
	Alokasi Waktu	3 x 35 menit
	Standar Kompetensi	1.Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.
	Kompetensi Dasar	1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera.
	Indikator	1. Menjelaskan gangguan-gangguan yang ada pada masing-masing alat indra. 2. Menjelaskan bagaimana cara memelihara kesehatan alat indra.
	Materi Pokok	Gangguan – gangguan yang terjadi pada alat indera manusia.

d. Praktik Mengajar Terbimbing 4

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
4.	Hari, tanggal	Selasa, 1 September 2015
	Kelas/ Semester	IV/I
	Mata Pelajaran	PKn
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	1. Memahami system pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.
	Kompetensi Dasar	1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan. 1.2 Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan.
	Indikator	1.1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam pemerintahan kelurahan. 1.1.2 Menggambarkan struktur pemerintahan kelurahan.
	Materi Pokok	System pemerintahan kelurahan.

2. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 28 dan 31 Agustus 2015.

a. Ujian Praktik Mengajar 1

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Rabu, 02 September 2015
	Kelas/ Semester	III/ I
	Mata Pelajaran	IPS, IPA
	Alokasi Waktu	3 x 35 menit
	Standar Kompetensi	<p>IPS : 2. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>IPA : 3. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehtan lingkungan.</p>
	Kompetensi Dasar	<p>IPS : 2.1 memelihara lingkungan alam buatan di sekitar rumah.</p> <p>IPA : 2.2 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar.</p>
	Indikator	<p>IPA : Memberi contoh memelihara lingkungan dengan cara yang baik.</p> <p>IPS : Mampraktekkan cara memelihara lingkungan di lingkungan sekitar.</p>
	Materi Pokok	<p>IPS : Cara-cara merawat/memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan</p> <p>IPA : Cara menjaga lingkungan alam dan buatan.</p>

b. Ujian Praktik Mengajar 2

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
2.	Hari, tanggal	Senin, 7 September 2015
	Kelas/ Semester	V/I
	Mata Pelajaran	IPA
	Alokasi Waktu	3x 35 menit
	Standar Kompetensi	1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.
	Kompetensi Dasar	1.3 mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.
	Indikator	1. Menjelaskan proses pencernaan makanan pada manusia. 2. Menyebutkan alat- alat pencernaan pada manusia. 3. Menyebutkan fungsi dari tiap alat pencernaan manusia. 4. Menyebutkan dan menjelaskan enzim-enzim yang terdapat pada alat pencernaan manusia.
	Materi Pokok	- Sistem pencernaan manusia.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah SD Negeri Bangunrejo 2, secara garis besar berjalan dengan lancar. Sebagian besar kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik meski beberapa ada perubahan pada waktu pelaksanaannya. Hasil yang diperoleh mahasiswa selama melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa berlatih untuk mengembangkan kompetensi keguruan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.
- b. Mahasiswa mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan yang terjadi di sekolah.
- c. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dimiliki ke dalam pembelajaran di sekolah.
- d. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- e. Mahasiswa belajar menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran.
- f. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- g. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- h. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- i. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- j. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- k. Mahasiswa belajar memahami perbedaan individual yang dimiliki oleh para siswa.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan

yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

2. Refleksi

Sebelum mengadakan refleksi biasanya didahului dengan mengadakan evaluasi terlebih dahulu. Antara refleksi dan evaluasi berjalan beriringan. Evaluasi sering berkaitan dengan hambatan yang muncul dalam pembelajaran sedangkan refleksi sering berkaitan dengan pemikiran untuk mengatasi hambatan yang muncul yang bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Hambatan atau hasil evaluasi yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini adalah:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Pada beberapa kelas siswanya terlalu banyak sehingga mempersulit pengaturan saat pembelajaran berlangsung.
- c. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- d. Adanya beberapa siswa yang menganggap bahwa usia mahasiswa atau praktikan sebaya dengan umur kakak mereka, sehingga biasanya meremehkan setiap yang disampaikan oleh praktikan.

Adapun refleksi dari evaluasi di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menerapkan variasi metode pembelajaran untuk mengatasi permasalahan kondisi belajar dalam kelas agar materi/konsep mudah diterima oleh siswa.
- c. Menegur dan memperingatkan siswa yang kurang memperhatikan pelajaran secara lisan maupun menggunakan bahasa tubuh.
- d. Memberlakukan aturan dengan memberi hadiah bagi siswa berprestasi dan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan.

Mahasiswa bersikap profesional dengan bersikap adil dan tidak memanjakan. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di lokasi SD Negeri Bangunrejo 2 sangat bermanfaat dan memberi pemahaman yang sesungguhnya sebagai seorang guru di sekolah. Program PPL yang telah ditentukan dan direncanakan juga berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah, guru pamong, dan dosen pendamping.

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Bangunrejo 2, secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang di dalamnya berisi kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini sangat penting untuk membentuk karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik, media dan metode pembelajaran yang digunakan.
3. Kreativitas dan inovasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.
4. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana dan berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, yaitu Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Bangunrejo 2, Koordinator PPL SD Negeri Bangunrejo 2,

guru dan karyawan SD Negeri Bangunrejo 2, seluruh siswa SD Negeri Bangunrejo 2, serta teman-teman kelompok PPL A040.

B. Saran

1. Kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta ;
 - a. Mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan yang lebih jelas terkait pelaksanaan dan program PPL sehingga tidak terjadi kebingungan di lapangan.
 - b. Selalu membangun komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah yang ada dalam kontrak kerjasama.
 - c. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.
 - d. Administrasi dan surat sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.
2. Untuk SD Negeri Bangunrejo II
 - a. Meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD Negeri Bangunrejo 2 sebagai sekolah yang menghasilkan siswa-siswi berprestasi yang mampu bersaing dengan siswa-siswi dari SD lain.
 - b. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik.
 - c. Sekolah sebaiknya menyiapkan program yang diinginkan atau diperlukan sekolah, sehingga dapat disinergiskan dengan program mahasiswa PPL. Hal ini akan menguntungkan dan memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak.
 - d. Mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas dan guna menunjang proses belajar siswa
3. Untuk mahasiswa PPL SD Negeri Bangunrejo 2 yang akan datang

Belajar dari pengalaman praktikan PPL 2015 di SD Negeri Bangunrejo 2, praktikan memberikan saran bagi peserta PPL di sekolah yang sama pada

tahun-tahun mendatang. Ini dimaksudkan agar PPL berjalan dengan lancar dan tidak mengulang kesalahan tahun sebelumnya. Saran untuk mahasiswa PPL di SD Negeri Bangunrejo 2 selanjutnya adalah :

- a. Mengadakan program PPL sesuai kebutuhan sekolah.
- b. Praktikan harus menyiapkan segala yang diperlukan secara matang sedini mungkin sehingga mempermudah segala proses praktik mengajar dalam PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi dengan guru pembimbing Untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- d. Mengajar dianjurkan menggunakan metode yang menarik dan inovatif.
- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan hendaknya selalu dijaga selama kegiatan PPL berlangsung.
- f. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

4. Saran bagi Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan sudah membimbing mahasiswa dengan sangat baik. Tetapi hendaknya dapat meningkatkan intensitas bimbingan atau kunjungan ke sekolah. Hal ini untuk mengecek kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa dan mengetahui permasalahan yang dialami di lapangan, sehingga dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan saat pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. (2015). *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI : A040

NAMA SEKOLAH : SD N BANGUNREJO 2

ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : DESI
RINTAN P

NIM : 12108241154

DPL PPL : A. M. YUSUF,
M. Pd

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
A.	Program Mengajar						
	1. Praktik Mengajar Terbimbing 1						
	a. Persiapan	9					9
	b. Pelaksanaan	1.5					1.5
	c. Evaluasi	1					1
	2. Praktik Mengajar Terbimbing 2						
	a. Persiapan		9				9

	b. Pelaksanaan		1			1
	c. Evaluasi		1			1
	3. Praktik Mengajar Terbimbing 3					
	a. Persiapan			9		9
	b. Pelaksanaan			1.5		1.5
	c. Evaluasi			1		1
	4. Praktik Mengajar Terbimbing 4					
	a. Persiapan				9	9
	b. Pelaksanaan				1.5	1.5
	c. Evaluasi				1	1
	5. Ujian 1					
	a. Persiapan				9	9
	b. Pelaksanaan				1.5	1.5
	c. Evaluasi					0
	6. Ujian 2					
	a. Persiapan					9
	b. Pelaksanaan					1.5
	c. Evaluasi					0
						0
B.	Program Non Mengajar					
	1. Rapat Kelompok Besar PGSD & PLB					
	a. Persiapan					0
	b. Pelaksanaan	2				2

	c. Evaluasi						0
	2. Lomba 17 Agustus						0
	a. Persiapan	8					8
	b. Pelaksanaan	7					7
	c. Evaluasi	1					1
	3. Pelatihan Pramuka						
	a. Persiapan						0
	b. Pelaksanaan		2	12	9		23
	c. Evaluasi						0
	4. Kemah Persami						
	a. Persiapan			2	5		7
	b. Pelaksanaan				48		48
	c. Evaluasi				1		1
	Jumlah Jam	29.5	13	25.5	85	10.5	163.5

Kepala Sekolah

Guru Pamong

DPL PPL

Mahasiswa

Antonia Retno Sriningsih,M.Pd
NIP 19560613 198503 2 005

Harsono,S.Pd.SD
NIP 19670828200701 1 010

A.M Yusuf, M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Desi Rintan P
NIM 12108241154

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : I

NAMA MAHASISWA : DESTRIANTY

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2

NO. MAHASISWA : 12108241154

ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PGSD/ PGSD

**GURU PEMBIMBING : HARSONO, S. Pd .SD
M.Pd**

DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF,

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	a. Rapat dengan kelompok besar (PGSD & PLB) b. Penyusunan jadwal c. Konsultasi RPP	a. Menyusun program-program yang akan dilaksanakan selama PPL di SD, diantaranya adalah pendampingan kelas dan ekstrakurikuler. b. Menyusun jadwal untuk praktik mengajar PGSD c. Konsultasi RPP dilakukan dengan guru wali kelas 5 untuk mngetahui materi	Tidak ada hambatan	

		d. Pembuatan RPP	yang akan diajarkan pada hari selasa, 11 agustus 2015 d. Pembuatan RPP dilakukan untuk praktek mengajar terbimbing 1 di kels 5 dengan materi pembulatan bilangan ke puluhan terdekat		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	a. Praktek mengajar terbimbing 1. b. Evaluasi praktek mengajar. c. Koordinasi untuk	a. Melakukan kegiatan mengajar terbimbing di kelas 5 dengan materi pembulatan bilangan ke puluhan terdekat. b. Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah kegiatan mengajar terbimbing dengan guru kelas. Evaluasi berupa pemberian masukan oleh guru kelas yang membimbing pada saat kegiatan mengajar terbimbing sedang berlangsung. c. Melakukan koordinasi dengan pihak		

		lomba 17 Agustus.	sekolah terkait dengan pelaksanaan lomba 17 Agustus.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	a. Konsultasi materi dengan guru kelas 2. b. Pembuatan RPP.	a. Konsultasi dilakukan dengan guru kelas 2 untuk menanyakan materi, SK, KD, dan indikator. b. Pembuatan RPP dilakukan di ruang transit.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	a. Pelatihan upacara	a. Melakukan pelatihan upacara untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 sebelum diadakan lomba upacara.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	a. Lomba upacara	a. Melakukan lomba upacara yang diikuti oleh kelas 3, 4, 5, dan 6. Lomba upacara berlangsung di halaman sd bangunrejo 2.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	a. Lomba kelereng, kipas balon, dan mewarnai	a. Melakukan lomba kelereng, kipas balon, dan mewarnai yang diikuti oleh kelas 1, dan 2. Lomba berlangsung sangat meriah dan anak-anak terlihat sangat antusias.		

Yogyakarta, 15 Agustus
2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP19511217 198103 1 001

Harsono, S. Pd.SD
NIP 19670828200701 1 010

Desi Rintan P
NIM 12108241154



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : II

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2

ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA

PGSD

GURU PEMBIMBING : HARSONO, S. Pd.SD

YUSUFM.Pd

NAMA MAHASISWA : DESI RINTAN P

NO. MAHASISWA : 12108241154

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/

DOSEN PEMBIMBING : A.M.

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	LIBUR HUT RI ke 70			
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	a. Praktek mengajar terbimbing 2. b. Evaluasi praktek mengajar.	a. Mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas 2 dengan tema peristiwa. b. Evaluasi praktek mengajar dilaksanakan setelah kegiatan praktek mengajar terbimbing selesai. Evaluasi dilakukan bersama dengan guru kelas 2.		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	a. Konsultasi dengan guru kelas 4.	a. Konsultasi dengan guru kelas 4 terkait materi yang akan diajarkan pada kegiatan praktek mengajar 3.		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	a. Pembuatan RPP	a. Konsultasi dengan guru kelas dan mencari referensi untuk membuat		

			RPP.		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	a. Pembuatan RPP	a. Membuat RPP untuk mengajar hari Rabu, 29 Agustus 2015 kelas 4 mata pelajaran IPA.		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	a. Pelatihan pramuka	a. Membantu pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6. Dengan materi pelatihan tali temali.		

Yogyakarta, 22 Agustus
2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP19511217 198103 1 001

Harsono, S.Pd.SD
NIP 19670828200701 1 010

Desi Rintan P
NIM 12108241154



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : III

NAMA MAHASISWA : DESI RINTAN P

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2

NO. MAHASISWA : 12108241154

ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

**GURU PEMBIMBING : HARSONO, S. Pd.SD
M.Pd**

DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF,

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	a. Pembuatan Media b. Pelatihan pramuka	a. Membuat media pembelajaran berupa power point tentang ganggan yang terjadi pada alat indera. b. Melakukan pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6 dengan materi kegitan pembuatan dragbar.	Halaman sekolah yang sempit, sehingga kurang kondusif	Menggunakan halaman dan teras ruang kelas, ruang guru dan perpustakaan
2.	Selasa, 25 Agustus	a. Pelatihan Pramuka	a. Melakukan pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6 dengan		

	2015		materi menyambung tongkat, membuat dragbar, dan pendirian tiang bendera.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	a. Pelatihan pramuka. b. Konsultasi RPP.	a. Melakukan pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6 dengan materi pembuatan dan pendirian kerangka tenda dihalman sekolah. b. Konsultasi pembuatan RPP dilakkan degan guru kelas 4 dengan materi struktur pemerintahan kelurahan untuk mengajar pada hari selasa 1 september 2015.		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	a. Pembuatan RPP.	a. Pembuatan RPP dilaksanakan untuk mengajar pada hari selasa 1 september 2015 di kelas 4 dengan materi struktur pemerintaha kelurahan.	Halaman sekolah kurang luas	Menggunakan taman dekat sekolah yang

		b. Pelatihan pramuka	b. Melakukan pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6 dengan materi pendirian tenda di taman.		lebih luas
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	a. Rapat pelaksanaan kemah dengan guru b. Konsultasi RPP.	a. Melakukan rapat koordinasi terkait dengan pelaksanaan perkemahan yang akan dilaksanakan tgl 4, 5, dan 6 September 2015 di Wisma Tamansiswa Kaliurang. Perkemahan diperuntukkan bagi siswa kelas 4, 5 dan 6. b. Konsultasi RPP dilakukan dengan guru kelas 3. Konsultasi tentang materi yang akan digunakan mengajar dan mencari tau referensi bahan mengajar ang digunakan.		
6.	Sabtu, 29 Agustus	a. Praktek mengajar terbimbing 3.	a. Melaksanakan kegiatan praktek mengajar terbimbing 3 di kelas 4		

	2015	<p>b. Evaluasi praktek mengajar.</p> <p>c. Pelatihan Pramuka</p>	<p>dengan materi gangguan yang terjadi pada alat indera manusia.</p> <p>b. Evaluasi praktek mengajardilaksanakan setelah praktek mengajar selesai. Evaluasi praktek mengajar dilaksanakan di kelas 4 tentang bagaimana penyusunan RPP, media yang digunakan dan cara mengajar.</p> <p>c. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi pengetahuan umum, sandi-sandi, pendirian tiang bendera dan pembuatan dragbar. Pelatihan pramuka dilaksanakan di halaman sd bangunrejo 2.</p>		
--	------	--	---	--	--

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

A.M. Yusuf M.Pd
NIP19511217 198103 1 001

Guru Pembimbing

Harsono, S.Pd.SD
NIP19670828200701 1 010

Mahasiswa

Desi Rintan P
NIM 12108241154



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : IV

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2

ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA

PGSD

**GURU PEMBIMBING : HARSONO, S. Pd .SD
M.Pd**

NAMA MAHASISWA : DESI RINTAN P

NO. MAHASISWA : 12108241154

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/

DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF,

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	a. Pendampingan kelas b. Konsultasi RPP. c. Pelatihan pramuka	a. Melakukan pendampingan kelas 6 pada mata pelajaran IPA dengan materi perkembangbiakan makhluk hidup b. Konsultasi RPP dengan guru kelas 3. Konsultasi meliputi tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan dan referensi bahan mengajar. c. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi pelatihan sandi-sandi dengan berlatih mengerjakan soal-soal	KBM kurang berjalan lancar, karena tidak ada perencanaan sebelumnya	Melakukan KBM dengan menayangkan video terkait dengan materi dan melakukan tanya jawab sesuai materi dan pembuatan peta konsep.
2.	Selasa, 1 September 2015	a. Praktek mengajar terbimbing 4.	a. Melakukan praktik mengajar terbimbing di kelas 4 mata pelajaran PKn dengan materi		

		<ul style="list-style-type: none"> b. Evaluasi praktek mengajar. c. Pembuatan RPP d. Pelatihan Pramuka 	<p>struktur pemerintahan kelurahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Evaluasi praktek mengajar dilaksanakan setelah kegiatan praktek mengajar selesai. c. Membuat RPP yang akan digunakan untuk tanggal 2 September 2015 d. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi melanjutkan pelatihan sandi-sandi dan pengarahan untuk melakukan latihan memasak untuk hari Rabu, 2 September 2015 		
3.	Rabu, 2 September 2015	a. Ujian 1	a. Melakukan praktik mengajar ke 5 (Ujian 1) dikelas 3 mata pelajaran IPS dengan materi		

		b. Pelatihan Pramuka	merawat lingkungan. b. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi lomba masak olahan singkong. Pelatihan lomba masak bertempat di halaman SDN Bangunrejo 2, sementara anak-anak kelas 4,5,6 lomba memasak anak-anak kelas 1,2,3 pelajaran seperti biasa.		
4.	Kamis, 3 September 2015	a. Pelatihan Pramuka	a. Melakukan pelatihan pramuka dengan materi pendirian tenda yang ke-2 di taman dekat sekolah		
5.	Jumat, 4 September 2015	a. Kemah	1. Persiapan menuju lokasi perkemahan di Wisma Tamansiswa Kaliurang. 2. Pendirian tenda		

			<ul style="list-style-type: none"> 3. Upacara pembukaan 4. Pentas seni dan api unggun 5. Jelajah malam 6. Patroli keliling 		
6.	Sabtu, 5 September 2015	a. Kemah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Survei lokasi untuk wide game 2. Persiapan wide game 3. Wide game 4. Persiapan outbound atau halang rintang 5. Outbound atau halang rintang 6. Rekapitulasi nilai 7. Patroli keliling 		
7.	Minggu, 6 September 2015	a. Kemah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rekreasi ke Tlogo Putri Kaliurang 2. Bongkar tenda 3. Kerja bakti lingkungan 4. Upacara penutupan dan pembagian 		

		b. Pembuatan RPP untuk mengajar hari senin, 7 september 2015.	hadiah Penyusunan RPP dilaksanakan untuk persiapan mengajar kelas 5 pada hari senin dengan materi system pencernaan makanan. Pembuatan RPP dilaksanakan setelah pulang dari kemah yang bertempat di kaliurang.		
--	--	---	---	--	--

Yogyakarta, 7 september
2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP19511217 198103 1 001

Harsono, S.Pd.SD
NIP 19670828200701 1 010

Desi Rintan P
NIM 12108241154

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : V

NAMA MAHASISWA : DESTIKINTAN P

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2

NO. MAHASISWA : 12108241154

ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRITAK, YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PGSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : HARSONO, S. Pd.SD
M.Pd

DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF,

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September	a. Ujian 2	a. Praktek ujian 2 di kelas 5 dengan materi system		

	2015		pencernaan makanan.		
2.	Selasa, 8 September 2015	a. Piket	-		
3.	Rabu, 9 September 2015	a. Piket	-		
4.	Kamis, 10 September 2015	a. Rapat	a. Rapat perpisahan.		
5.	Jumat, 11 September 2015	a. Rapat perpisahan PPL	a. Rapat perpisahan PPL di SD N Bangunrejo 2, hasil rapat berupa acara perpisahan dengan siswa dan acara penarikan PPL oleh DPL.		
6.	Sabtu, 12 September	a. Acara perpisahan dengan siswa.	a. Acara perpisahan dengan siswa diawali dengan senam pagi dan		

	2015		pembagian hadiah. Selanjutnya pemutaran video tentang kegiatan PPL yang ada di SDN Bangunrejo 2.		
		b. Acara penarikan PPL.	b. Acara penarikan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan kepala sekolah serta guru-guru di SDN Bangunrejo 2.		

Yogyakarta, 12 september 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP19511217 198103 1 001

Harsono, SP.d.SD
NIP 19670828200701 1 010

Desi Rintan P
NIM 12108241154

Serapan dana

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NOMOR LOKASI :A040

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N BANGUNREJO 2

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : BANGUNREJO, KRICAK, TEGALREJO, YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Praktik Mengajar terbimbing	Print RPP, pembuatan media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto copy soal LKS dan evaluasi.	-	40.000	-	-	40.000
2.	Praktik ujian PPL	Print RPP, pembuatan media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto copy soal LKS dan evaluasi.	-	25.000	-	-	25.000

Total Dana			-	65.000	-	-	65.000

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Harsono, S. Pd.SD
NIP 19670828200701 1 010

Desi Rintan P
NIM 12108241154

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**Kelas/ Semester : V/1
Mata Pelajaran : Matematika**



**Disusun oleh
Nama : Desi Rintan P
NIM : 12108241154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR- S1
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN Bangunrejo 2
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/ 1
Hari, Tanggal : Senin, 11 Agustus 2015
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Standar kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi dasar :

- 1.1 melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya pembulatan, dan penaksiran.

C. Tujuan pembelajaran :

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat melakukan operasi perkalian bilangan bulat dengan baik dan benar.
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat melakukan pembulatan bilangan ke puluhan terdekat dengan tepat.
3. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat mempraktekkan perkalian bilangan kemudian membulatkan ke puluhan terdekat dengan tepat.

D. Indikator

5. Melakukan perkalian dua angka.
6. Melakukan pembulatan bilangan ke puluhan terdekat dengan menggunakan garis bilangan.

E. Karakteristik siswa yang diharapkan : disiplin, rasa hormat, tekun, dan tanggung jawab.

F. Materi ajar

1. Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat.

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah.

2. Diskusi.
3. Tanya jawab.
4. Penugasan.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal :
 - a. Siswa menjawab salam dari guru.
 - b. Siswa berdoa dipimpin oleh guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - c. Siswa mengkomunikasikan kehadirannya kepada guru.
 - d. Siswa menyimak cerita dari guru tentang pengalaman guru berbelanja ke pasar total belanja guru senilai Rp. 8.300,00, namun penjual menyuruh membayar Rp. 8.000,00 saja.
 - e. Kemudian guru menjelaskan ceritanya diatas termasuk pembulatan bilangan. Lalu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu pembulatan bilangan ke puluhan terdekat.

2. Kegiatan Inti :

Eksplorasi

- a. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait cerita yang disampaikan guru.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang konsep pembulatan bilangan ke puluhan terdekat.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara membulatkan bilangan ke puluhan terdekat dengan menggunakan garis bilangan.
- d. Siswa menyimak contoh soal yang dibahas guru di depan kelas.

Elaborasi

- a. Siswa bersama guru berdiskusi tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.
- b. Setelah berdiskusi siswa diuji pengetahuannya tentang pembulatan bilangan bulat ke puluhan terdekat dengan mengerjakan latihan soal.
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan anggota tiap kelompok 3-4 anak, kemudian siswa diuji pengetahuannya dengan mengerjakan soal LKS yng diberikan oleh guru secara berkelompok.
- d. Siswa bersama guru mencocokkan hasil pekerjaan kelompok secara bersama-sama.

Konfirmasi

- a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui oleh siswa.
 - b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan dan penyimpulan.
3. Kegiatan penutup :
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama sehari.
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - c. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
 - d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Sumber dan media

1. Y.D Sumanto, dkk. (2008). Matematika 5 Untuk Sekolah Dasar Kelas V SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
2. Powerpoint.

J. Penilaian

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian Proses
Menggunakan instrumen lembar pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan soal evaluasi.
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - Jenis : non tes
 - Bentuk soal : lembar pengamatan
 - b. Penilaian hasil belajar
 - Jenis : tes tertulis
 - Bentuk soal : isian singkat
 - Instrumen : soal LKS dan soal evaluasi.

K. Lampiran

1. Lampiran materi
2. Instrumen penilaian
3. Soal LKS
4. Soal Evaluasi

Mengetahui,
Guru Wali Kelas V

Sulastri, S. Pd
NIP. 19640707 198511 2 002

Kepala SD N Bangunrejo 2

Antonia Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Penyusun

Desi Rintan P
NIM. 12108241154

Dosen Pembimbing

AM. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran

1. Lampiran materi

B. Menaksir Hasil Pengerjaan Hitung Dua Bilangan

1. Menaksir Hasil Penjumlahan dan Pengurangan

Menaksir hasil penjumlahan atau pengurangan dua bilangan berarti memperkirakan hasil penjumlahan atau pengurangan dari kedua bilangan tersebut. Caranya dengan membulatkan kedua bilangan kemudian hasil pembulatan tersebut dijumlahkan atau dikurangkan. Perhatikan contoh berikut.

a. Tentukan taksiran ke puluhan terdekat dari $53 + 79$

Langkah pertama, bulatkan setiap bilangan ke puluhan terdekat. Caranya sebagai berikut.

Perhatikan angka satuannya. Jika satuannya kurang dari 5 dibulatkan ke nol. Jika satuannya lebih atau sama dengan 5 dibulatkan ke 10.

$$\begin{array}{ccc} 5 & \mathbf{3} & 50 + 0 = 50 \\ \uparrow & \text{kurang dari 5} & \uparrow \\ & \text{dibulatkan menjadi 0} & \end{array}$$

Berarti 53 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 50.

7 **9** $70 + 10 = 80$
 ↑ lebih dari 5
 dibulatkan menjadi 10 ↑

Berarti 79 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 80.
 Langkah kedua, jumlahkan hasil pembulatan dari kedua bilangan.

$$50 + 80 = 130$$

Jadi, taksiran ke puluhan terdekat dari $53 + 79$ adalah 130.

Ditulis $53 + 79 \approx 130$.

2. Lampiran Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

Lembar pengamatan perilaku siswa ketika bekerja kelompok

No	Nama	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		

Kriteria skor :

Kerjasama

1 = diam saja dalam kelompok tidak mau bekerja

- 2 = berdiskusi dengan satu teman saja dalam kelompok
- 3 = berdiskusi dengan sebagian besar teman dalam kelompok
- 4 = berdiskusi dengan semua teman dalam kelompok dan

Keaktifan

- 1 = tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok
- 2 = mengungkapkan pendapat dengan dorongan teman satu kelompok
- 3 = sesekali memberikan pendapat dalam kelompok
- 4 = aktif mengemukakan pendapat dalam kelompok

Menghargai pendapat teman

- 1 = acuh dan tidak mau mendengarkan pendapat teman
- 2 = hanya mendengarkan pendapat teman tanpa disertai dengan timbal balik
- 3 = menanggapi pendapat teman tetapi tidak terlalu serius
- 4 = menanggapi setiap pendapat dari teman dengan antusias disertai dengan timbal balik

Tanggung jawab

- 1 = tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan
- 2 = mengerjakan tugas yang diberikan dengan dipaksa teman
- 3 = berusaha mengerjakan tugas dengan serius tetapi hasilnya masih kurang sempurna
- 4 = mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan teman satu kelompok

Skor maksimal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian hasil belajar

1) Penilaian soal LKS 1

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= (\text{Jumlah benar} + 2) \times 10 \\ &= (8 + 2) \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \end{aligned}$$

2) Penilaian soal Evaluasi

Setiap nomor benar bernilai 2

Nilai = jumlah soal benar x 10

= 10 x 10

= 100

3. Lampiran soal LKS

Nama Kelompok :

1.

2.

Soal LKS

Hitunglah operasi bilangan di bawah ini lalu bulatkan ke puluhan terdekat !

1. $46 + 73 =$

6. $85 - 53 =$

2. $30 + 21 =$

7. $73 - 28 =$

3. $50 + 55 =$

8. $97 - 48 =$

4. $58 + 35 =$

9. $95 - 20 =$

5. $70 + 15 =$

10. $84 - 43 =$

Kunci jawaban :

1. 119 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 120

2. 51 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 50

3. 105 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 110

4. 93 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 90

5. 85 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 90

6. 32 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 30

7. 45 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 50

8. 49 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 50

9. 75 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 80

10. 41 → dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 40

4. Lampiran Soal Evaluasi

Kerjakanlah soal dibawah ini dan bulatkan ke puluhan terdekat secara mandiri !

1. $58 + 21 =$

2. $88 - 32 =$

3. $98 - 49 =$

4. $45 + 20 =$

5. $35 + 46 =$

Kunci jawaban :

1. $79 \longrightarrow$ dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 80

2. $56 \longrightarrow$ dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 60

3. $49 \longrightarrow$ dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 50

4. $65 \longrightarrow$ dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 70

5. $81 \longrightarrow$ dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 80

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kelas : II/1

Tema : Peristiwa



Disusun oleh
Nama : Desi Rintan P
NIM : 12108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR- S1
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Bangunrejo 2
Kelas	: II/1
Tema	: Peristiwa
Hari, tanggal	: Selasa, 18 Agustus 2015
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia : 3. Memahami isi teks pendek dengan membaca lancar.

Matematika : 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

B. Kompetensi Dasar

Matematika :

1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

Bahasa Indonesia :

3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

C. Tujuan Pembelajaran

3.1.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa membaca cerita dengan lancar.

3.1.2 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyimpulkan isi cerita dengan tepat.

1.4.1 Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa mampu melakukan penjumlahan bilangan dengan tepat.

D. Indikator

Matematika :

- Melakukan penjumlahan bilangan bulat secara langsung..

Bahasa Indonesia :

- Membaca cerita atau teks pendek dengan lancar.

- Menyebutkan isi cerita atau teks yang sudah dibaca..

E. Karakter siswa yang diharapkan : disiplin, tekun, tanggung jawab, ketelitian, kerjasama, toleransi, dan percaya diri.

F. Materi ajar :

- Teks cerita taman bungaku.
- Penjumlahan bilangan bulat.

G. Metode pembelajaran :

- Ceramah.
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Demonstrasi.
- Pemberian tugas.

H. Langkah-langkah pembelajaran.

1. Kegiatan awal :

- f. Siswa mendengarkan salam dari guru.
- g. Siswa menjawab salam dari guru.
- h. Siswa berdoa dipimpin oleh guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- i. Siswa bersama guru mengecek kehadiran siswa.
- j. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” sebagai apersepsi.
- k. Guru menyampaikan tujuan yang akan dipelajari hari ini yaitu “Peristiwa”.

2. Kegiatan inti :

Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan gambar yang disajikan guru di papan tulis.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang gambar yang ada di papan tulis.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang gambar yang ada di papan tulis.

Elaborasi

- a. Siswa memperhatikan teks cerita yang disajikan guru di papan tulis.
- b. Siswa bersama-sama membaca teks cerita dengan bimbingan guru.
- c. Siswa diminta membaca teks secara individu.
- d. Siswa diminta menyimpulkan teks cerita yang telah dibaca.

- e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penjumlahan.
- f. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan soal LKS.
- g. Siswa bersama guru mencocokkan hasil diskusi siswa.

Konfirmasi

- a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
- b. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.
- c. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru.
- b. Siswa dan guru bersama-sama berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Sumber dan media

Sumber :

- a. Suyatno, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Mustoha, dkk. 2008. *Senang Matematika 2 untuk SD/MI kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Media :

- a. Powerpoint.

J. Penilaian

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan soal evaluasi.

2. Instrumen penilaian

- a. Penilaian hasil belajar.

K. Lampiran

- 1. Materi.
- 2. Soal LKS.
- 3. Soal Evaluasi.

Mengetahui,

Guru Wali Kelas II

Christina Jarien
NIP. 195711221978042003

Kepala SD N Bangunrejo 2

Antonia RetnoSriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Yogyakarta, 18 agustus 2015

Penyusun

Desi Rintan P
NIM. 12108241154

Dosen Pembimbing

AM. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

LAMPIRAN

1. Materi

a. Lagu Lihat Kebunku

Lihat kebunku

Penuh dengan bunga

Ada yang merah dan ada yang putih

Setiap hari kusiram semua

Mawar melati

Semuanya indah

b. Gambar



c. Teks cerita

taman bungaku

lihat taman bungaku

tamanku berada di samping rumah

aku selalu merawat bunga-bungaku

bungaku mekar satu per satu

mawar melati dan bunga sepatu

bunga bunga kusiram selalu

setiap pagi dan sore

bunga-bungaku harum mewangi

2. Soal LKS

Nama anggota :

- a.
- b.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan tepat !

1. Bunga apa yang terdapat pada teks taman bungaku?
 2. Apa yang sedang dilakukan pada gambar taman bunga ?
 3. Ada berapa jumlah huruf dalam kata MELATI ?
 4. Ada berapa jumlah huruf yang terdapat pada kata MAWAR ?
 5. Bagaimana cara merawat bunga?
3. Soal Evaluasi

Kerjakanlah soal dibawah ini !

1. Bunga apa yang terdapat pada teks taman bungaku ?
 - a. Mawar dan melati
 - b. Sepatu dan mawar
 - c. Melati dan sepatu
 - d. Mawar dan anggrek
2. Berapa jumlah angka dalam kata “BUNGA MAWAR”
 - a. 5
 - b. 10
 - c. 15
 - d. 20
3. Hal apa yang dilakukan ani dalam gambar ?
 - a. Menyirami bunga
 - b. Memupuk bunga
 - c. Memotong bunga
 - d. Memetik bunga
4. Mengapa ani menyirami bunga?
 - a. Agar tetap hidup
 - b. Agar wangi
 - c. Agar mati
 - d. Agar selamat
5. Ada berapa jumlah angka dalam kata “ MENYIRAMI BUNGA”?
 - a. 9

- b. 10
- c. 11
- d. 14

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun oleh
Nama : Desi Rintan P
NIM : 12108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR- S1
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN Bangunrejo 2
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/ 1
Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

- A. Standar kompetensi :
2. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.
- B. Kompetensi dasar :
- a. Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera.
- C. Indikator
3. Menjelaskan gangguan-gangguan yang ada pada masing-masing alat indra.
 4. Menjelaskan bagaimana cara memelihara kesehatan alat indra.
- D. Tujuan pembelajaran :
4. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan gangguan-gangguan yang terdapat pada alat indra dengan tepat.
 5. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan bagaimana cara merawat alat indra dengan baik dan benar.
- E. Karakteristik siswa yang diharapkan : disiplin, rasa hormat, tekun, dan tanggung jawab.
- F. Materi ajar
2. Gangguan dan cara memelihara kesehatan alat indra.
- G. Metode Pembelajaran
5. Ceramah.
 6. Diskusi.
 7. Tanya jawab.
 8. Penugasan.

H. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan awal :

- l. Siswa menjawab salam dari guru.
- m. Siswa berdoa dipimpin oleh guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- n. Siswa bersama guru mengecek kehadiran siswa.
- o. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru berupa pertanyaan “ Pernahkah kalian melihat orang yang memakai kacamata? Di kelas ini ada tidak yang memakai kaca mata? Kira-kira kalau memakai kaca mata itu kenapa? Nah itu merupakan kelainan yang terjadi pada mata.
- p. Setelah memberi apersepsi, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu “Gangguan dan cara memelihara kesehatan alat indra. .”

5. Kegiatan Inti :

Eksplorasi

- e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang gangguan-gangguan yang terjadi pada alat-alat indra.
- f. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang gangguan-gangguan yang terjadi pada alat indra
- g. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana cara merawat alat indra.
- h. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang bagaimana cara merawat alat indra.

Elaborasi

- e. Siswa bersama guru berdiskusi tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.
- f. Setelah berdiskusi siswa diuji keterampilannya dalam menyebutkan gangguan-gangguan yang terjadi pada alat indra dan cara merawatnya.
- g. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota kelompok 2 anak, kemudian siswa diuji keterampilannya dengan mengerjakan soal LKS yng diberikan oleh guru secara berkelompok.
- h. Siswa bersama guru mencocokkan hasil pekerjaan kelompok secara bersama-sama.

Konfirmasi

- c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui oleh siswa.
 - d. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan dan penyimpulan.
6. Kegiatan penutup :
- e. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - f. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - g. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
 - h. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Sumber dan media

- 1. Heri Sulistyanto, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- 2. Powerpoint

J. Penilaian

- 3. Prosedur penilaian
 - c. Penilaian Proses

Menggunakan instrumen lembar pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.
 - d. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan soal evaluasi.
- 4. Instrumen Penilaian
 - c. Penilaian Proses
 - Jenis : non tes
 - Bentuk soal : lembar pengamatan
 - d. Penilaian hasil belajar
 - Jenis : tes tertulis
 - Bentuk soal : isian singkat
 - Instrumen : soal LKS dan soal evaluasi.

K. Lampiran

5. Lampiran materi

6. Instrumen penilaian

7. Soal LKS

8. Soal Evaluasi

Mengetahui,
Guru Wali Kelas IV

Harsono, S. Pd
NIP. 196708282007011010

Kepala SD N Bangunrejo 2

Antonia Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Yogyakarta, 29 Agustus 2015
Penyusun

Desi Rintan P
NIM. 12108241154

Dosen Pembimbing

AM. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran

1. Lampiran materi

A. Indra Penglihat

1. Mata sangat berharga bagi kita. Oleh karena itu jangan sampai rusak atau sakit. Bagaimana agar mata kita tetap sehat? Beberapa contoh cara merawat atau memelihara mata sebagai indra penglihat adalah :

- a. Biasakan membaca buku dengan sikap tubuh tegak dengan jarak antara buku yang dibaca kurang lebih 30 cm. Jangan biasakan membaca buku sambil tiduran, karena akan mengakibatkan kelainan pada mata kita.
- b. Bila kita sedang membaca buku atau melihat suatu benda tiba-tiba menjadi buram, maka segera periksakan ke dokter mata.
- c. Jika terasa gatal-gatal pada bagian mata atau mata memerah, segera tetesi dengan obat tetes mata (mintalah bantuan orang tuamu atau orang dewasa lainnya)
- d. Biasakanlah memakan makanan yang banyak mengandung provitamin seperti sayuran dan buah-buahan.
- e. makan makanan yang banyak mengandung vitamin A contohnya wortel.

2. Gangguan gangguan yang terjadi pada mata

- a. Rabun jauh (miopi), adalah penyakit mata yang tidak dapat melihat secara jelas benda yang jaraknya jauh. Hal ini terjadi karena bayangan benda jatuh di depan retina. penderita miopi dapat ditolong dengan kacamata berlensa negative/ cekung.
- b. Rabun dekat (hipermetropi), adalah penyakit dimana mata tidak dapat melihat benda yang jaraknya dekat. Hal ini terjadi Karena bayangan benda jatuh di belakang retina. Penderita hipermetropi dapat ditolong dengan menggunakan kacamata berlensa positif/ cembung.
- c. Rabun tua (presbiopi), yaitu penyakit mata yang tidak dapat melihat dengan jelas benda jauh maupun dekat. Hal ini disebabkan oleh daya akomodasi mata yang lemah. Penderita presbiopi dapat ditolong dengan kacamata berlensa ganda cembung dan cekung.
- d. Rabun senja (hemeralopi) yaitu penyakit mata yang tidak dapat melihat dengan jelas pada waktu senja.

- e. Buta warna, merupakan kelainan mata yang tidak dapat membedakan warna-warna tertentu. Penyakit ini bersifat menurun.

B. Indra pendengar

1. Cara merawat kesehatan telinga

- a. Bersihkan kotoran yang terdapat di bagian telinga luar dengan kapas basah yang hangat. Janganlah menggunakan benda tajam ketika membersihkan telinga luar itu, karena bisa terkena infeksi bila tertusuk.
- b. Apabila terjadi infeksi bagian telinga tengah akibat kena tusukan benda tajam atau kemasukan air, maka segera periksakan ke dokter.
- c. Janganlah memakan obat seperti pil kina berlebihan, karena dapat mengganggu alat pendengar.
- d. Bila ada suara memekakkan telinga segera tutup kedua lubang telinga agar gendang telinga tidak rusak.

2. Gangguan gangguan yang terjadi pada telinga

- a. Tuli, yaitu ketidakmampuan telinga untuk mendengarkan suara. Tuli disebabkan karena kerusakan gendang telinga, tersumbatnya gendang telinga, atau rusaknya syaraf pendengaran.
- b. Otitis media, merupakan infeksi telinga bagian tengah yang disebabkan oleh kuman yang membentuk nanah.
- c. Otosklerosis, yaitu tumbuhnya tulang pendengaran yang berlebihan, sehingga penghantaran suara menjadi terganggu.

C. indra pembau

1. Cara merawat kesehatan hidung adalah sebagai berikut :

- a. Bersihkan kotoran yang terdapat dalam rongga hidung dengan menggunakan kapas yang diberi air hangat.
- b. Jaga jangan sampai bagian kepala belakangmu terbentur karena ini bisa berakibat indra pencium tidak berfungsi lagi.
- c. Biasakanlah menghirup udara pernapasan melalui hidung.

2. Gangguan yang terjadi pada hidung

- a. Influenza, merupakan penyumbatan saluran pernafasan oleh lendir.
- b. Polip, merupakan daging tumbuh yang terdapat di hidung.

c. Mimisan, hidung terluka dan mengeluarkan darah.

D. Indra pengecap

Cara merawat kesehatan indra pengecap/ lidah adalah dengan makan makanan yang mengandung vitamin C, hindara maka atau minuman yang terlalu panas atau dingin, serta menjaga kebersihan lidah.

Gangguan gangguan yang terjadi pada lidah. Yaitu sariawan, sariawan disebabkan oleh kurangnya vitamin C.

E. Indra peraba

1. Cara merawat kesehatan kulit, adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga kebersihan kulit, misalnya dengan mandi secara teratur, sehingga dapat terhindar dari penyakit kulit.
- b. Untuk menjaga kesehatan kulit, makanlah sayuran dan buah-buahan yang mengandung vitamin E.
- c. Pakailah payung untuk melindungi dari panas terik atau hujan besar.

2. Gangguan yang terjadi pada kulit

- a. Panu, merupakan bulatan putih yang disertai gatal. Penyakit ini disebabkan karena jamur.
- b. Cacar, berupa bintil-bintil air dan nanah pada kulit, disebabkan oleh virus cacar dan dapat menular.
- c. Kusta, merupakan penyakit menahun yang menyerang syaraf dan kulit manusia. Penyakit ini dapatmenular melalui kontak langsung dengan penderita.

3. Lampiran Instrumen Penilaian

c. Penilaian Proses

Lembar pengamatan perilaku siswa ketika bekerja kelompok

No	Nama	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		

Kriteria skor :

Kerjasama

- 1 = diam saja dalam kelompok tidak mau bekerja
- 2 = berdiskusi dengan satu teman saja dalam kelompok
- 3 = berdiskusi dengan sebagian besar teman dalam kelompok
- 4 = berdiskusi dengan semua teman dalam kelompok dan

Keaktifan

- 1 = tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok
- 2 = mengungkapkan pendapat dengan dorongan teman satu kelompok
- 3 = sesekali memberikan pendapat dalam kelompok
- 4 = aktif mengemukakan pendapat dalam kelompok

Menghargai pendapat teman

- 1 = acuh dan tidak mau mendengarkan pendapat teman
- 2 = hanya mendengarkan pendapat teman tanpa disertai dengan timbal balik
- 3 = menanggapi pendapat teman tetapi tidak terlalu serius
- 4 = menanggapi setiap pendapat dari teman dengan antusias disertai dengan timbal balik

Tanggung jawab

- 1 = tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan
- 2 = mengerjakan tugas yang diberikan dengan dipaksa teman
- 3 = berusaha mengerjakan tugas dengan serius tetapi hasilnya masih kurang sempurna
- 4 = mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan teman satu kelompok

Skor maksimal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

d. Penilaian hasil belajar

3) Penilaian soal LKS 1

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= (\text{Jumlah benar} + 2) \times 10 \\ &= (8 + 2) \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

4) Penilaian soal Evaluasi

Setiap nomor benar bernilai 2

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{jumlah soal benar} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

4. Lampiran soal LKS

Nama kelompok :

- 1.
- 2.

Soal LKS

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan teman sebangkumu !

1. Bagaimana cara merawat kesehatan mata ?
2. Bagaimana cara merawat kesehatan telinga ?
3. Bagaimana cara merawat kesehatan hidung ?
4. Sebut dan jelaskan gangguan apa yang dapat terjadi pada indra peraba!
5. Sebut dan jelaskan gangguan apa yang dapat terjadi pada indra penglihat!

5. Lampiran soal evaluasi

Soal evaluasi

Kerjakanlah soal dibawah ini secara mandiri !

1. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat dilakukan agar telinga tetap berfungsi dengan baik, *kecuali*
 - a. menutup lubang telinga jika ada bunyi yang terlalu keras
 - b. menjaga kebersihan telinga agar tidak tersumbat

- c. jika telinga sering berdenging segera ke dokter THT
 - d. membersihkan telinga dengan peniti
2. kebiasaan yang menyehatkan mata adalah . . .
- a. membaca di tempat redup
 - b. membaca sambil berbaring
 - c. menonton televisi sambil duduk
 - d. membaca dengan jarak 10cm
3. penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur yaitu. . .
- a. panu
 - b. kusta
 - c. jerawat
 - d. sariawan
4. Orang yang menderita rabun jauh dapat dibantu dengan kacamata berlensa. . .
- a. Cekung
 - b. Cembung
 - c. Rangkap
 - d. Silinder
5. Penyakit sariawan pada indra pengecap disebabkan karena . . .
- a. Kekurangan vitamin A
 - b. Kekurangan vitamin B
 - c. Kekurangan vitamin C
 - d. Kekurangan vitamin D

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun oleh
Nama : Desi Rintan P
NIM : 12108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR- S1
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDNBangunrejo 2
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : IV/ 1
Hari, Tanggal : Selasa, 1 September 2015
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Standar kompetensi

3. Memahami system pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

C. Kompetensi dasar

- 1.3 Menenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

- 1.4 Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan.

D. Indikator

- 1.1.3 Menenal lembaga-lembaga dalam pemerintahan kelurahan.

- 1.1.4 Menggambarkan struktur pemerintahan kelurahan.

E. Tujuan pembelajaran :

6. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang terdapat dalam pemerintahan kelurahan dengan tepat.
7. Setelah mendengar penjelasan dari guru, menggambarkan struktur pemerintahan kelurahan dengan baik dan benar.

F. Karakteristik siswa yang diharapkan : disiplin, rasa hormat, tekun, dan tanggung jawab.

G. Materi ajar

3. Pemerintahan kelurahan.

H. Metode Pembelajaran

9. Ceramah.

10. Diskusi.

11. Tanya jawab.

12. Penugasan.

I. Kegiatan Pembelajaran

7. Kegiatan awal :

- q. Siswa menjawab salam dari guru.
- r. Siswa berdoa dipimpin oleh guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- s. Siswa bersama guru mengecek kehadiran siswa.
- t. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru berupa pertanyaan “ Biasanya kalau ayah kalian atau kakak kalian ingin membuat KTP, Kartu Keluarga, dan akte kelahiran kalian dimana?
- u. Setelah memberi apersepsi, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu “Pemerintahan Kelurahan.”

8. Kegiatan Inti :

Eksplorasi

- i. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian kelurahan.
- j. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana terbentuknya kelurahan.
- k. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dari mana sumber keuangan kelurahan.
- l. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang lembaga- lembaga yang terdapat di kelurahan.
- m. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang struktur organisasi pemerintahan kelurahan.
- n. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait materi yang telah disampaikan.

Elaborasi

- i. Siswa bersama guru berdiskusi tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.
- j. Setelah berdiskusi siswa diuji pengetahuannya dengan membuat struktur pemerintahan kelurahan.
- k. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota kelompok 5 anak, kemudian siswa diuji keterampilannya dengan mengerjakan soal LKS yang diberikan oleh guru secara berkelompok.

- l. Siswa bersama guru mencocokkan hasil pekerjaan kelompok secara bersama-sama.

Konfirmasi

- e. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui oleh siswa.
 - f. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahanpahaman dan memberikan penguatan dan penyimpulan.
9. Kegiatan penutup :
- i. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - j. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - k. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
 - l. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

J. Sumber dan media

3. Prayoga Bestari, dkk. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan menjadi warga negara yang baik 4 untuk kelas IV Sekolah Dasar*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Powerpoint.

K. Penilaian

5. Prosedur penilaian
 - e. Penilaian Proses
Menggunakan instrumen lembar pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.
 - f. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompokdan soal evaluasi.
6. Instrumen Penilaian
 - e. Penilaian Proses
 - Jenis : non tes
 - Bentuk soal : lembar pengamatan
 - f. Penilaian hasil belajar
 - Jenis : tes tertulis

- Bentuk soal : isian singkat
- Instrumen : soal LKS dan soal evaluasi.

L. Lampiran

1. Lampiran materi
2. Instrumen penilaian
3. Soal LKS
4. Soal Evaluasi

Mengetahui,
Guru Wali Kelas IV

Yogyakarta, 29 Agustus 2015
Penyusun

Harsono, S. Pd
NIP. 196708282007011010

Desi Rintan P
NIM. 12108241154

Kepala SD N Bangunrejo 2

Dosen Pembimbing

Antonia Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

LAMPIRAN

1. Lampiran materi

a. Pengertian kelurahan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang kelurahan, kelurahan adalah satuan wilayah hukum setingkat desa yang berada di bawah kecamatan yang memiliki batas-batas tertentu. Pemerintahan kelurahan berbeda dengan pemerintahan desa. Kelurahan biasanya terdapat di daerah perkotaan. Perbedaan desa dan kelurahan dapat terlihat dari pemimpin dan cara pemilihannya. Kepala kelurahan sering disebut Lurah. Lurah diangkat dan dipilih oleh pemerintah. Lurah adalah seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mampu dan cakap dalam menjalankan tugas. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul kepala kecamatan dari pegawai negeri sipil yang berprestasi. Syaratnya, dia harus mampu dan menguasai pengetahuan tentang pemerintahan.

b. Perubahan desa menjadi kelurahan

Desa-des di wilayah kabupaten yang telah memenuhi syarat dapat berubah status menjadi kelurahan berdasar prakarsa masyarakat. Pembentukan kelurahan diusulkan oleh pemerintah desa, atas persetujuan BPD kepada bupati dengan tembusan camat. Atas pernyataan DPRD, bupati menetapkan peraturan daerah mengenai status desa menjadi kelurahan.

c. Pembentukan Kelurahan

Pembentukan kelurahan dapat berupa penggabungan beberapa kelurahan atau bagian kelurahan yang bersandingan, atau pemekaran dari satu kelurahan menjadi dua kelurahan atau lebih. Kelurahan dibentuk di wilayah kecamatan.

Syarat pembentukan kelurahan :

- Jumlah penduduk
- Luas wilayah
- Bagian wilayah kerja
- Sarana dan prasarana pemerintahan

Ketentuan lebih lanjut mengenai syarat pembentukan kelurahan diatur dengan peraturan daerah kabupaten/kota dengan berpedoman pada peraturan menteri. Pemekaran dari satu kelurah menjadi dua kelurahan atau lebih dapat dilakukan setelah mencapai paling sedikit 5 tahun penyelenggaraan pemerintahan kelurahan.

d. Keuangan kelurahan

Sumber keuangan yang digunakan untuk menjalankan pemerintahan di kelurahan berasal dari :

- APBD Kabupaten/kota.
- Bantuan pemerintahan pusat, pemerintahan provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, dan bantuan pihak ketiga.
- Sumber- sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

e. Lembaga lembaga pemerintahan kelurahan

Lembaga pemerintahan kelurahan meliputi kepala kelurahan/lurah, dan perangkat kelurahan, dewan kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan kelurahan.

- Kepala kelurahan
Lurah adalah seseorang yang memiliki jabatan untuk memimpin suatu kelurahan. Masa jabatan lurah tidak dibatasi dan disesuaikan dengan aturan pension PNS (umur 60tahun). Selain menjadi pemimpin lurah juga mempunyai tugas lain, diantaranya :
 - 1) melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan
 - 2) memberdayakan masyarakat
 - 3) melayani masyarakat
 - 4) menyelenggarakan sistem keamanan agar masyarakat tenteram dan tertib
 - 5) memelihara prasarana dan fasilitas pelayanan umum di masyarakat

Dalam melaksanakan tugasnya, lurah bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui camat. Lurah dibantu oleh beberapa perangkat kelurahan yang bertanggung jawab kepada lurah. Kelurahan merupakan gabungan dari beberapa Rukun Warga (RW). Selain tugas tugas diatas menjadi seorang lurah tidak boleh sembarangan, berikut syarat-syarat menjadi seorang lurah :

- 1) pangkat atau golongan minimal penata (III/C).
- 2) masa kerja minimal sepuluh tahun.

3) Kemampuan teknis di bidang administrasi pemerintahan dan memahami sosial budaya masyarakat setempat.

- Perangkat kelurahan

Perangkat kelurahan diisi dari pegawai negeri sipil yang diangkat oleh sekretaris daerah kabupaten/kota atas usul camat. Perangkat kelurahan terdiri dari:

- a. Sekertaris kelurahan

Sekertaris kelurahan bertugas untuk membantu lurah dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pembuatan laporan penyelenggaraan pemerintahan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat kelurahan.

- b. Seksi-seksi

1. Seksi pemerintahan, bertugas untuk mengurus pembuatan KTP.
2. Seksi pembangunan, bertugas untuk mengurus bidang pembangunan dan pemeliharaan fasilitas desa.
3. Seksi sosial kemasyarakatan, membidangi masalah sosial kemasyarakatan, seperti pemberian bantuan bencana alam, pemberian bantuan untuk keluarga miskin, mengadakan bakti sosial bagi masyarakat.
4. Seksi ketertiban dan keamanan, bertugas melayani masyarakat dalam hal ketertiban dan keamanan.

- c. Kelompok jabatan fungsional

Kelompok jabatan fungsional merupakan perangkat kelurahan yang memegang fungsi khusus dalam roda pemerintahan kelurahan.

- Lembaga kemasyarakatan kelurahan

Lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat setempat. Lembaga kemasyarakatan kelurahan merupakan mitra lurah dalam memberdayakan masyarakat. Pembentukan lembaga kemasyarakatan dilakukan prakarsa musyawarah dan mufakat. lembaga yang ada di masyarakat kelurahan antara lain RT, RW, PKK, POSYANDU, Karang taruna, dan lembaga pemberdayaan masyarakat. Tugas lembaga kemasyarakatan adalah membantu tugas lurah dalam pemerintahannya.

- Dewan kelurahan

Dewan kelurahan bertugas membantu lurah dalam perencanaan pembangunan di kelurahan. Dewan kelurahan berfungsi sebagai pemberi masukan kepada lurah tentang rencana pembangunan di wilayahnya.

- f. Perbedaan pemerintahan desa dengan pemerintahan kelurahan

Pemerintahan Desa	Pemerintahan Kelurahan
<ul style="list-style-type: none"> - Dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih rakyat. - Jumlah penduduk di desa lebih sedikit dan penguasaan teknologi sederhana - Bukan Pegawai Negeri Sipil. - Di desa terdapat Badan Perwakilan Desa (BPD). 	<ul style="list-style-type: none"> - Dipimpin oleh Lurah yang diangkat oleh Bupati/Walikota. - Jumlah penduduk di kelurahan lebih banyak dan maju. - Pegawai Negeri Sipil (PNS). - Di kelurahan terdapat Dewan Kelurahan.

- g. Struktur organisasi pemerintahan kelurahan



2. Lampiran Instrumen Penilaian

e. Penilaian Proses

Lembar pengamatan perilaku siswa ketika bekerja kelompok

No	Nama	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		

Kriteria skor :

Kerjasama

- 1 = diam saja dalam kelompok tidak mau bekerja
- 2 = berdiskusi dengan satu teman saja dalam kelompok
- 3 = berdiskusi dengan sebagian besar teman dalam kelompok
- 4 = berdiskusi dengan semua teman dalam kelompok dan

Keaktifan

- 1 = tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok
- 2 = mengungkapkan pendapat dengan dorongan teman satu kelompok
- 3 = sesekali memberikan pendapat dalam kelompok
- 4 = aktif mengemukakan pendapat dalam kelompok

Menghargai pendapat teman

- 1 = acuh dan tidak mau mendengarkan pendapat teman
- 2 = hanya mendengarkan pendapat teman tanpa disertai dengan timbal balik
- 3 = menanggapi pendapat teman tetapi tidak terlalu serius
- 4 = menanggapi setiap pendapat dari teman dengan antusias disertai dengan timbal balik

Tanggung jawab

- 1 = tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan
- 2 = mengerjakan tugas yang diberikan dengan dipaksa teman

3 = berusaha mengerjakan tugas dengan serius tetapi hasilnya masih kurang sempurna

4 = mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan teman satu kelompok

Skor maksimal = 16

Skor perolehan

Nilai = _____ $\times 100$

Skor maksimal

f. Penilaian hasil belajar

5) Penilaian soal LKS 1

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= (\text{Jumlah benar} + 2) \times 10 \\ &= (8 + 2) \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

6) Penilaian soal Evaluasi

Setiap nomor benar bernilai 2

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{jumlah soal benar} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

3. Lampiran soal LKS

Nama kelompok :

3.

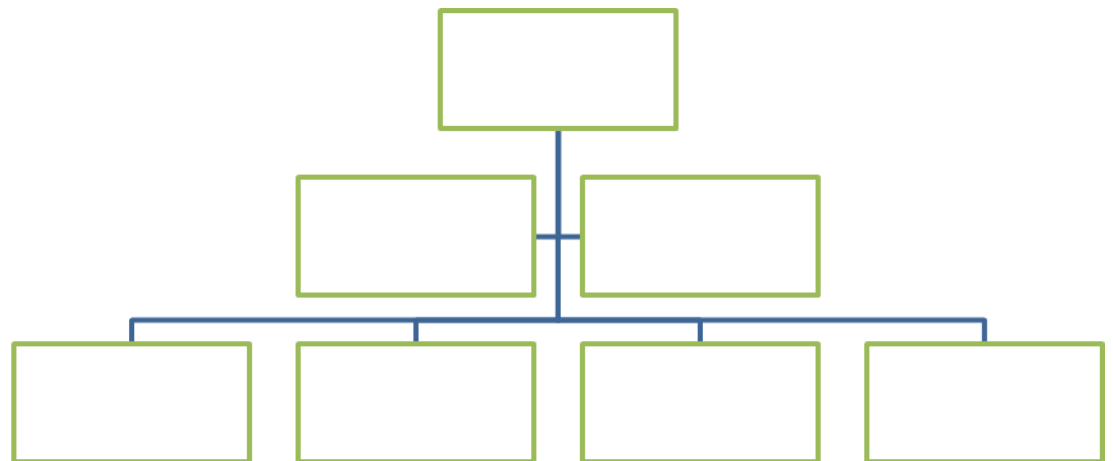
4.

5.

6.

Soal LKS

Buatlah bagan struktur organisasi pemerintahan kelurahan !



4. Lampiran soal evaluasi

Kerjakan soal di bawah ini secara mandiri !

1. Pengertian kelurahan diatur dalam peraturan pemerintahan nomor . . .
 - a. Nomor 73 tahun 2005
 - b. Nomor 74 tahun 2005
 - c. Nomor 75 tahun 2005
 - d. Nomor 76 tahun 2005
2. Dibawah ini merupakan syarat terbentuknya kelurahan, kecuali . . .
 - a. Jumlah penduduk
 - b. Luas wilayah
 - c. Bagian wilayah kerja
 - d. Banyaknya rumah
3. Dibawah ini yang termasuk sumber keuangan kelurahan adalah. . .
 - a. Iuran warga masyarakat
 - b. APBD kabupaten/kota
 - c. Pinjaman dari bank
 - d. Hasil korupsi
4. Lembaga pemerintahan yang setingkat dengan desa adalah. . .
 - a. RT
 - b. Kelurahan
 - c. Kabupaten
 - d. Kecamatan

5. Pemerintahan yang paling rendah dalam system pemerintahan di Indonesia adalah.

..

- a. Kelurahan
- b. Kecamatan
- c. Kota
- d. Kabupaten

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun oleh
Nama : Desi Rintan P
NIM : 12108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR- S1
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Bangunrejo 2
Kelas : III/1
Tema : Lingkungan
Alokasi waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

IPS : 2. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

IPA : 3. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

IPS :

2.1 memelihara lingkungan alam buatan di sekitar rumah.

IPA :

2.2 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

2.1.1 Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan hal-hal yang dilakukan untuk menjaga kesehatan lingkungan sekitar dengan tepat.

2.1.2 Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat melaksanakan kegiatan merawat lingkungan dengan baik dan benar.

2.2.1 setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar dengan baik dan benar.

D. Indikator

IPA :

2. Memberi contoh memelihara lingkungan dengan cara yang baik.

IPS :

2. Menerapkan cara memelihara lingkungan di lingkungan sekitar.

E. Karakter siswa yang diharapkan : disiplin, tekun, tanggung jawab, ketelitian, kerjasama, toleransi, dan percaya diri.

F. Materi ajar :

- Memelihara lingkungan sekitar.

G. Metode pembelajaran :

- Ceramah.
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Demonstrasi.
- Pemberian tugas.

H. Langkah-langkah pembelajaran.

4. Kegiatan awal :

- v. Siswa mendengarkan salam dari guru.
- w. Siswa menjawab salam dari guru.
- x. Siswa berdoa dipimpin oleh guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- y. Siswa bersama guru mengecek kehadiran siswa.
- z. Siswa memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru sebagai apersepsi.
- aa. Guru menyampaikan tujuan yang akan dipelajari hari ini yaitu “lingkungan”.

5. Kegiatan inti :

Eksplorasi

- d. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara memelihara lingkungan alam.
- e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan alam.
- f. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kegiatan apa yang pernah dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan alam.
- g. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara memelihara lingkungan buatan.
- h. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan apa saja yang dapat menjaga lingkungan buatan.
- i. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang hal apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan buatan.

Elaborasi

- h. Siswa bersama guru berdiskusi tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.

- i. Setelah bediskusi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 3-4 orang.
- j. Untuk mengetahui pemahaman siswa, tiap kelompok diminta untuk mengerjakan soal LKS yang telah dibagikan oleh guru.

Konfirmasi

- d. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
 - e. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.
 - f. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.
6. Kegiatan Akhir
- d. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru.
 - e. Siswa dan guru bersama-sama berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
 - f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Sumber dan media

Sumber :

- c. Saleh muhamad, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 SD dan MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Buku pegangan IPS kelas 3.

Media :

- b. Powerpoint.

J. Penilaian

3. Prosedur penilaian
- b. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrument hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan soal evaluasi.
4. Instrumen penilaian
 - b. Penilaian hasil belajar.

K. Lampiran

4. Materi.
5. Soal LKS.
6. Soal Evaluasi.

Mengetahui,
Guru Wali Kelas II

Yogyakarta, 2 september 2015
Penyusun

Purwaningsih W
NITB. 2805

Desi Rintan P
NIM. 12108241154

Kepala SD N Bangunrejo 2

Dosen Pembimbing

Antonia RetnoSriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

AM. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

LAMPIRAN

4. Materi

Memelihara lingkungan sekitar

A. Memelihara lingkungan alam

Lingkungan alam diciptakan Tuhan untuk dimanfaatkan oleh manusia, walaupun diciptakan untuk dimanfaatkan oleh manusia tetapi kita harus tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar kita agar tidak menjadi rusak. Berikut beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk memelihara lingkungan alam.

a. Kelestarian air

Air begitu penting bagi kehidupan untuk kehidupan kita. Beberapa manfaat air yaitu untuk, mandi, masak, minum, mencuci dan lain-lain. Tanpa air manusia, hewan dan tumbuhan tidak dapat bertahan hidup. Air disediakan oleh alam untuk menghidupi makhluk hidup, namun tidak sembarang air yang dapat digunakan. Air yang dapat digunakan untuk kehidupan kita sehari-hari adalah air yang bersih dan sehat. Berikut beberapa cara untuk menjaga kelestarian air.

- Tidak membuang sampah di sungai dan saluran air lainnya. Sampah atau limbah akan mencemari air.
- Melakukan penanaman pohon pada lahan kosong.
- Menggunakan air sesuai dengan kebutuhan.
- Air bekas cucian dan mandi yang mengandung detergen dan sabun diusahakan agar tidak langsung meresap ke dalam tanah, tetapi dialirkan ke saluran pembuangan.
- Air bekas cucian sayur, buah, atau beras dapat digunakan untuk menyiram tanaman.

b. Kelestarian udara

Setiap makhluk hidup pasti membutuhkan untuk bertahan hidup, tanpa udara makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup. Udara yang dibutuhkan adalah udara yang bersih dan sehat. Berikut cara menjaga kelestarian udara :

- Menanam pohon di tempat-tempat yang memungkinkan, terutama pohon yang berbatang keras.
- Mengurangi polusi udara dengan cara meminimalkan penggunaan kendaraan bermotor.

- Jika menggunakan kendaraan bermotor, gunakan bahan bakar yang ramah lingkungan.
- Pabrik- pabrik yang mengeluarkan asap wajib memiliki cerobong asap yang tinggi agar udara yang terhirup tidak tercemar.

c. Kelestarian tanah

Tanah merupakan tempat hidup makhluk hidup. Kegiatan pertanian, perkebunan, maupun pertambangan berpusat pada tanah. Tanah yang baik dan subur akan menghasilkan hasil pertanian dan perkebunan yang baik. Berikut beberapa cara yang dilakukan untuk menjaga kelestarian tanah :

- Melakukan reboisasi, adalah kegiatan penanaman pohon pada lahan-lahan yang kosong dan gersang. Pohon yang ditanam akan membuat tanah menjadi subur.
- Pembuatan terasering, merupakan undak- undakan yang dibuat pada lahan yang miring. Terasering dibuat agar tanah pada lahan yang miring tersebut tidak longsor.
- Tidak membuang sampah sembarangan, jika membuang sampah pisahkan mana sampah organik dan sampah anorganik.
- Melakukan pemupukan yang benar, pemupukan tanah secara berlebihan akan mengganggu keseimbangan tanah, sehingga lama-lama tanah akan menjadi tandus. Akan lebih baik menggunakan pupuk yang ramah lingkungan, seperti pupuk organik.

d. Kelestarian hutan

Hutan merupakan paru-paru dunia, jika hutan rusak maka udara akan menjadi panas, serta menimbulkan bencana banjir dan longsor. Berikut dibawah ini cara menjaga kelestarian hutan :

- Melakukan reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul.
- Menerapkan system tebang pilih, yaitu menebang pohon yang sudah tua saja.
- Tidak sembarangan membakar sampah.
- Memberikan sanksi yang tegas terhadap perusak hutan.
- Menggunakan kertas daur ulang dan menghemat penggunaannya.

B. Memelihara lingkungan buatan

Tidak hanya lingkungan alam, lingkungan buatan juga perlu dijaga agar tetap terjaga kelestariannya.

a. Kelestarian jalan

Jalan sangat penting bagi manusia, tanpa jalan manusia tidak dapat melakukan transportasi dan tidak dapat mendistribusikan hasil bumi. Berikut cara yang dilakukan untuk menjaga kelestarian jalan.

- Membuat saluran air atau selokan disisi jalan, saluran air berguna untuk mengalirkan air yang ada di jalanan karena jalan yang tergenang air akan mudah rusak.
- Membawa barang dengan tidak melebihi batas muatan yang telah ditetapkan.
- Jika ada tumpahan minyak atau oli taburi dengan pasir agar tidak mencelakai pengguna jalan.

b. Kelestarian bangunan

Ada berbagai jenis bangunan, jika kita berada di bangunan yang bersih dan terawat pasti kita akan merasa nyaman dan betah berada di dalam bangunan, berbeda jika bangunan kotor dan tidak terawat. Berikut cara menjaga bangunan agar terawat :

- Menjaga kebersihan dengan cara menyapu setiap hari secara rutin.
- Tidak mencoret- coret dinding bangunan.
- Meletakkan barang pada tempatnya agar rapi dan indah dilihat.
- Melakukan pengecatan secara berkala agar tembok terlihat bersih dan tidak kusam.
- Segera membenahi genteng yang bocor.
- Selalu membuang sampah pada tempatnya.

c. Taman

Taman merupakan salah satu lingkungan yang perlu dijaga kelestariannya, berikut cara yang dilakukan dalam menjaga kelestarian taman :

- Tidak merusak, mengotori, dan menelantarkannya.
- Menyiram tanaman secara rutin.
- Membuat pagar pelindung untuk menghindari pengrusakan.

d. Akibat tidak memelihara lingkungan

Lingkungan rumah harus bersih, tidak boleh ada sampah di sekitar. Sampah harus dibuang pada tempatnya. Sampah yang dibuang sembarangan akan mejadi sumber penyakit. Saluran air juga harus lancar, jika saluran air tersumbat akan menyebabkan banjir.

5. Penilaian

a. Penilaian Proses

Lembar pengamatan perilaku siswa ketika bekerja kelompok.

No	Nama	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		

Kriteria skor :

Kerjasama

- 1 = diam saja dalam kelompok tidak mau bekerja
- 2 = berdiskusi dengan satu teman saja dalam kelompok
- 3 = berdiskusi dengan sebagian besar teman dalam kelompok
- 4 = berdiskusi dengan semua teman dalam kelompok dan

Keaktifan

- 1 = tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok
- 2 = mengungkapkan pendapat dengan dorongan teman satu kelompok
- 3 = sesekali memberikan pendapat dalam kelompok
- 4 = aktif mengemukakan pendapat dalam kelompok

Menghargai pendapat teman

- 1 = acuh dan tidak mau mendengarkan pendapat teman

2 = hanya mendengarkan pendapat teman tanpa disertai dengan timbal balik

3 = menanggapi pendapat teman tetapi tidak terlalu serius

4 = menanggapi setiap pendapat dari teman dengan antusias disertai dengan timbal balik

Tanggung jawab

1 = tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan

2 = mengerjakan tugas yang diberikan dengan dipaksa teman

3 = berusaha mengerjakan tugas dengan serius tetapi hasilnya masih kurang sempurna

4 = mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan teman satu kelompok

Skor maksimal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Penilaian hasil belajar

7) Penilaian soal LKS 1

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= (\text{Jumlah benar} + 2) \times 10 \\ &= (8 + 2) \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

8) Penilaian soal Evaluasi

Setiap nomor benar bernilai 2

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{jumlah soal benar} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

6. Lampiran LKS

Soal LKS

Nama kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan kelompokmu !

Tuliskan lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekolahmu!

Lingkungan Alam	Lingkungan Alam Buatan
_____	_____
_____	_____
_____	_____
_____	_____

4. Lampiran soal evaluasi

Berilah tanda centang pada kolom yang tepat !

No.	Nama Lingkungan	Lingkungan	
		alam	buatan
1.	Gunung		
2.	Jembatan		
3.	Jalan raya		
4.	Sungai		
5.	Bendungan		
6.	Bukit		
7.	Aquarium		
8.	Air mancur		
9.	Hutan		
10.	Tugu		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Disusun oleh
Nama : Desi Rintan P
NIM : 12108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR- S1
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN Bangunrejo 2
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/ 1
Hari, Tanggal : Senin, 7 September 2015
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. Standar kompetensi :

2. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi dasar :

1.3 mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

C. Tujuan pembelajaran :

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, menyebutkan proses pencernaan makanan pada manusia dengan baik dan benar.
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan alat- alat pencernaan dengan tepat.
3. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa mampu menyebutkan fungsi dari tiap alat pencernaan dengan tepat.
4. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan enzim-enzim yang terdapat pada tiap alat pencernaan dengan baik dan benar.

D. Indikator

7. Menjelaskan proses pencernaan makanan pada manusia.
8. Menyebutkan alat- alat pencernaan pada manusia.
9. Menyebutkan fungsi dari tiap alat pencernaan manusia.
10. Menyebutkan dan menjelaskan enzim-enzim yang terdapat pada alat pencernaan manusia.

E. Karakteristik siswa yang diharapkan : disiplin, rasa hormat, tekun, dan tanggung jawab.

F. Materi ajar

4. Alat-alat pencernaan pada manusia.
5. Proses pencernaan pada manusia.

G. Metode Pembelajaran

13. Ceramah.
14. Diskusi.
15. Tanya jawab.
16. Penugasan.

H. Kegiatan Pembelajaran

10. Kegiatan awal :

- a. Siswa menjawab salam dari guru.
- b. Siswa berdoa dipimpin oleh guru sesuai dengan agama dan kepercayaan masingmasing.
- c. Siswa mengkomunikasikan kehadirannya kepada guru.
- d. Siswa menyimak video yang ditayangkan oleh guru tentang proses pencernaan pada manusia sebagai apersepsi. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada hari ini.

11. Kegiatan Inti :

Eksplorasi

- a. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait video yang telah ditayangkan oleh guru.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagian- bagian dari alat pencernaan.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang fungsi dari masing- masing alat pencernaan pada manusia.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang enzim-enzim yang terdapat pada masing- masing alat pencernaan pada manusia.

Elaborasi

- a. siswa bersama guru berdiskusi tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.

- b. Setelah berdiskusi siswa diuji pengetahuannya tentang proses pencernaan pada manusia.
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan anggota tiap kelompok 3-4 anak, kemudian siswa diuji pengetahuannya dengan mengerjakan soal LKS yng diberikan oleh guru secara berkelompok.
- d. Siswa bersama guru mencocokkan hasil pekerjaan kelompok secara bersama-sama.

Konfirmasi

- a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui oleh siswa.
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan dan penyimpulan.
- e. Kegiatan penutup :
 - a. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama sehari.
 - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - c. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
 - d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Sumber dan media

3. Choiril Azmiyawati, dkk. 2008. IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. Video proses pencernaan pada manusia.

5. Powerpoint.

J. Penilaian

7. Prosedur penilaian

g. Penilaian Proses

Menggunakan instrumen lembar pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.

h. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan soal evaluasi.

8. Instrumen Penilaian

g. Penilaian Proses

- Jenis : non tes
- Bentuk soal : lembar pengamatan

h. Penilaian hasil belajar

- Jenis : tes tertulis
- Bentuk soal : isian singkat
- Instrumen : soal LKS dan soal evaluasi.

K. Lampiran

5. Lampiran materi
6. Instrumen penilaian
7. Soal LKS
8. Soal Evaluasi

Mengetahui,
Guru Wali Kelas V

Sulastri, S. Pd
NIP. 19640707 198511 2 002

Kepala SD N Bangunrejo 2

Antonia Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Yogyakarta, 7 september 2015

Penyusun

Desi Rintan P
NIM. 12108241154

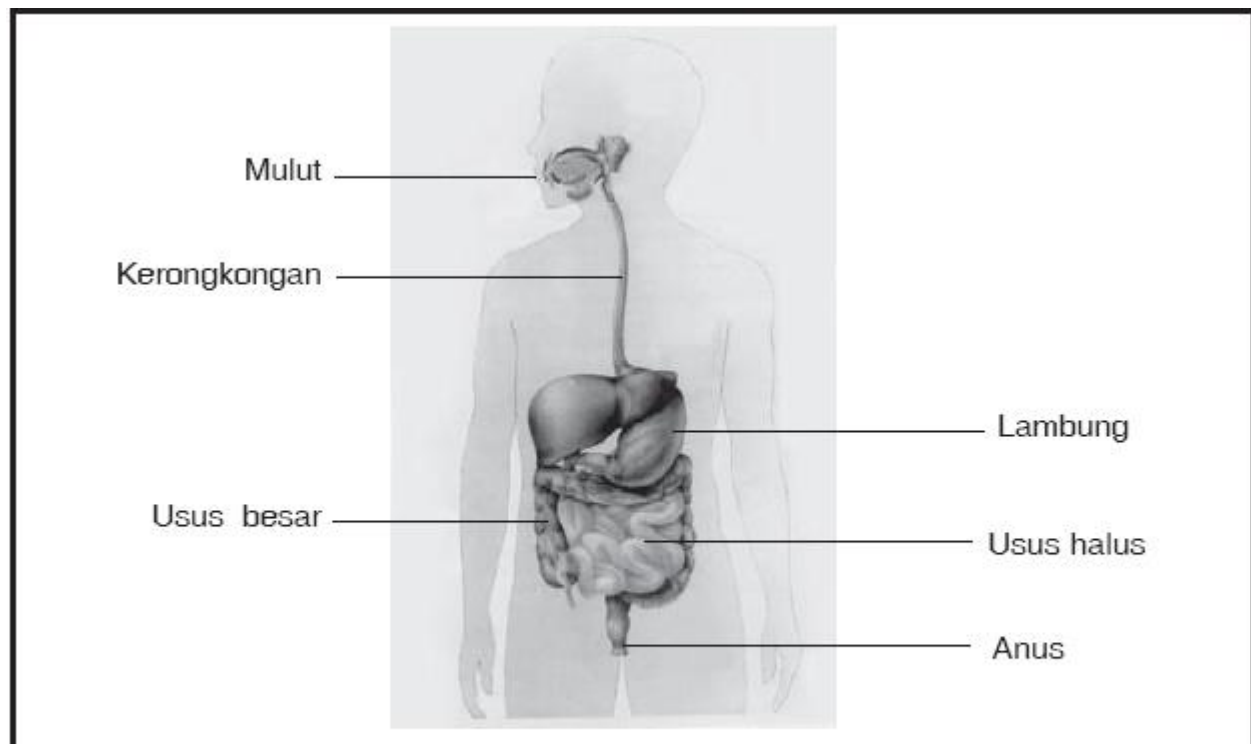
Dosen Pembimbing

AM. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Lampiran

9. Lampiran materi

Alat-alat pencernaan manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.



Sumber: *Tubuh Kita*, Steve Parker

Alat-alat pencernaan manusia

1. Usus halus

Setelah dicerna di lambung, makanan masuk ke usus halus. Usus halus ini sebenarnya sangat panjang, tetapi melipat-lipat di perut kita. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu

usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap. Di dalam usus dua belas jari, makanan dicerna secara kimiawi. Pencernaan itu dilakukan oleh getah empedu dan getah pankreas. Getah empedu dihasilkan oleh hati. Getah empedu berfungsi untuk mencerna lemak.

Beberapa

enzim yang dihasilkan getah pankreas sebagai berikut.

- a. *Enzim amilase*, berfungsi mengubah zat tepung menjadi gula.
- b. *Enzim tripsin*, berfungsi mengubah protein menjadi asam amino.
- c. *Enzim lipase*, berfungsi mengubah lemak menjadi asam lemak.

Setelah melewati usus dua belas jari, makanan sampai di usus kosong. Selanjutnya, makanan akan diurai proteinnya oleh enzim *erepsin* yang terletak di usus halus dan berfungsi untuk mengubah pepton menjadi asam amino. Sementara itu, karbohidrat yang terkandung dalam makanan tersebut akan diurai oleh :

- a. enzim *maltase*, berfungsi untuk mengubah maltose menjadi glukosa.
- b. enzim *sucrose*, berfungsi untuk mengubah sukrosa menjadi glukosa dan fruktosa.
- c. enzim *lactose*, berfungsi untuk mengubah laktosa menjadi glukosa dan galaktosa.

Setelah hancur dan lumat, makanan menuju usus penyerap.

Bagian dalam dinding usus penyerap berupa jonjot-jonjot. Di dalam jonjot-jonjot itu terdapat ujung pembuluh darah. Melalui pembuluh darah inilah terjadi penyerapan sari-sari makanan. Sari-sari makanan masuk dalam aliran darah dan diedarkan ke seluruh tubuh.

2. Usus besar

Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Usus besar terdiri atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar. Hasil pembusukan berupa bahan padat, cair, dan gas.

3. Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni.

10. Lampiran Instrumen Penilaian

L. Penilaian Proses

Lembar pengamatan perilaku siswa ketika bekerja kelompok

No	Nama	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		

Kriteria skor :

Kerjasama

- 1 = diam saja dalam kelompok tidak mau bekerja
- 2 = berdiskusi dengan satu teman saja dalam kelompok
- 3 = berdiskusi dengan sebagian besar teman dalam kelompok
- 4 = berdiskusi dengan semua teman dalam kelompok dan

Keaktifan

- 1 = tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok
- 2 = mengungkapkan pendapat dengan dorongan teman satu kelompok
- 3 = sesekali memberikan pendapat dalam kelompok
- 4 = aktif mengemukakan pendapat dalam kelompok

Menghargai pendapat teman

- 1 = acuh dan tidak mau mendengarkan pendapat teman
- 2 = hanya mendengarkan pendapat teman tanpa disertai dengan timbal balik
- 3 = menanggapi pendapat teman tetapi tidak terlalu serius
- 4 = menanggapi setiap pendapat dari teman dengan antusias disertai dengan timbal balik

Tanggung jawab

- 1 = tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan
- 2 = mengerjakan tugas yang diberikan dengan dipaksa teman

3 = berusaha mengerjakan tugas dengan serius tetapi hasilnya masih kurang sempurna

4 = mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan teman satu kelompok

Skor maksimal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

M. Penilaian hasil belajar

9) Penilaian soal LKS 1

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{Jumlah benar} \times 20 \\ &= 5 \times 20\end{aligned}$$

$$= 100$$

10) Penilaian soal Evaluasi

Setiap nomor benar bernilai 2

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{jumlah soal benar} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

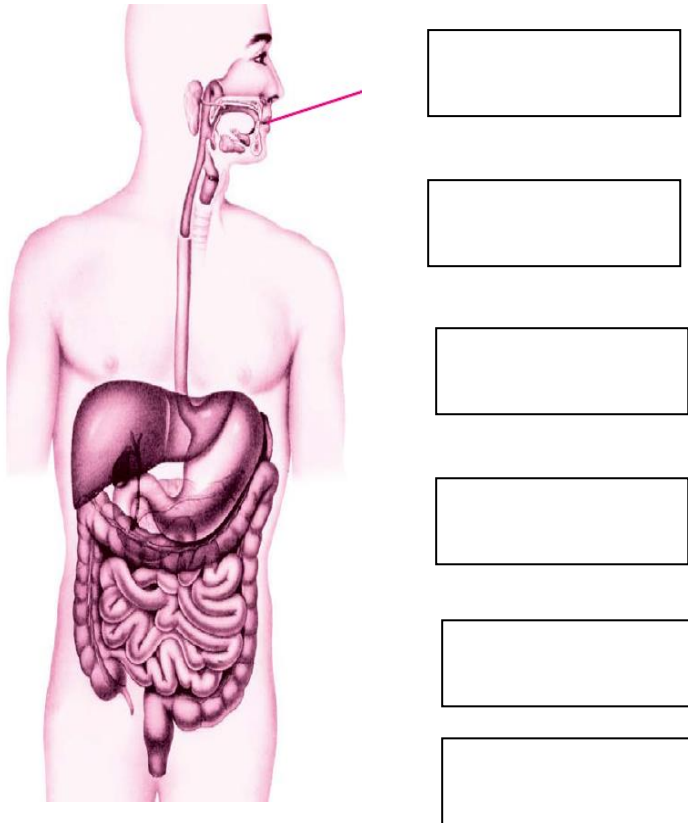
11. Lampiran soal LKS

Nama Kelompok :

- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Soal LKS

1. Sebutkan alat-alat pencernaan pada manusia



2. Sebut dan jelaskan enzim-enzim yang terdapat dalam usus halus!

12. Lampiran Soal Evaluasi

1. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada
 - a. lambung
 - b. usus halus
 - c. usus besar
 - d. kerongkongan
2. Bagian dari alat-alat pencernaan yang berfungsi untuk menyerap air dan garam mineral sisa-sisa makanan terjadi pada . . .
 - a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Usus besar
 - d. Kerongkongan
3. Proses pencernaan makanan dimulai dari. . .
 - a. Mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus
 - b. Mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus

- c. Mulut kerongkongan-lambung-usus besar-usus halus-anus
 - d. Mulut-kerongkongan-anus-usus halus-usus besar-lambung.
4. Enzim yang tidak terdapat dalam usus halus adalah. . .
- a. Amylase
 - b. Tripsin
 - c. Lipase
 - d. Ptyalin
5. Fungsi dari enzim amylase adalah. . .
- a. Mengubah zat tepung menjadi gula.
 - b. Mengubah protein menjadi asam amino.
 - c. Mengubah lemak menjadi asam lemak.
 - d. Mengubah lemak menjadi tenaga.
6. Di dalam usus kosong, karbohidrat yang terkandung dalam makanan tersebut akan diurai oleh. . .
- a. *enzim maltase*
 - b. *enzim lipase*
 - c. *enzim tripsin*
 - d. *enzim amylase*
7. pencernaan mekanik dan kimiawi terjadi dalam. . .
- a. mulut dan lambung
 - b. lambung dan mulut
 - c. usus dan mulut
 - d. lambung dan usus
8. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam mineral, kemudian sisa makanan yang telah dicerna akan dikeluarkan melalui. . .
- a. Anus
 - b. Kulit
 - c. Usus halus
 - d. Lambung

Lampiran Dokumentasi



Kegiatan pendampingan pramuka pendirian tenda.



Kegiatan upacara pembukaan PERSAMI.